

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Margono Tanuwijaya
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Alamat rumah : Puspita Loka AC/12B RT 01
RW 06 Bumi Serpong Damai
Telepon : (021) 7698899
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hugeng Gozali
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Alamat rumah : Jl. Wijayakusuma No. 11, RT 01
RW 01, Jatipulo, Palmerah, Jakarta
Barat
Telepon : (021) 7698899
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Margono Tanuwijaya
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Domicile address : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW
06 Bumi Serpong Damai
Telephone : (021) 7698899
Title : President Director
2. Name : Hugeng Gozali
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Domicile address : Jl. Wijayakusuma No. 11, RT 01
RW 01, Jatipulo, Palmerah,
Jakarta Barat
Telephone : (021) 7698899
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Federal International Finance and subsidiary's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Margono Tanuwijaya
Presiden Direktur/
President Director


Hugeng Gozali
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 20 Februari/February 2020



FIFAstra

motorcycle financing



SPEKTRA

multi financing



DANAstra

micro financing



AMITRA

syariah financing



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Federal International Finance and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Federal International Finance and its subsidiary as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/February 2020

Jimmy Pangestu, SE.

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1124

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| ASET | Catatan/ Notes | 2019 | 2018 | ASSETS |
|---|---------------------------|-------------------|-------------------|---|
| Kas dan setara kas: | | | | Cash and cash equivalents: |
| - Pihak ketiga | 2d,2e,4 | 286,499 | 293,017 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 2v,25 | 360,219 | 190,667 | Related party - |
| | | 646,718 | 483,684 | |
| Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.771.562 (2018: Rp 1.707.370) | 2d,2f, 2g,2i,5 | 34,027,008 | 32,089,806 | Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,771,562 (2018 Rp 1,707,370) |
| Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.273 (2018: Rp Nihil) | 2i,7 | 158,608 | - | Asset acquired for <i>ijarah</i> - net of accumulated depreciation of Rp 6,273 (2018: Rp Nil) |
| Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 57.553 (2018: Rp 47.145): | | | | Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 57,553 (2018: Rp 47,145): |
| - Pihak ketiga | 2d,2g,2i,6 | 88,884 | 88,735 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 2v,25 | 4,128 | 4,783 | Related parties - |
| | | 93,012 | 93,518 | |
| Beban dibayar dimuka: | | | | Prepayments: |
| - Pihak ketiga | 2j,8 | 186,374 | 179,068 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 2v,23 | 4,580 | 4,476 | Related parties - |
| | | 190,954 | 183,544 | |
| Klaim atas restitusi pajak | 2s,12a | 38,022 | 38,022 | Claim for tax refund |
| Aset derivatif | 2d,2r,15 | 16,890 | 440,568 | Derivatives assets |
| Aset pajak tangguhan – bersih | 2s,12d | 133,933 | 85,864 | Deferred tax assets - net |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.145.560 (2018: Rp 958.946) | 2l,9 | 410,637 | 381,054 | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,145,560 (2018: Rp 958,946) |
| JUMLAH ASET | | 35,715,782 | 33,796,060 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Utang penyalur kendaraan: | | | | Dealer payables: |
| - Pihak ketiga | 2d,26b | 595,788 | 458,635 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 2v,25 | 2,219 | 13,373 | Related parties - |
| | | 598,007 | 472,008 | |
| Utang lain-lain: | | | | Other payables: |
| - Pihak ketiga | 2d,10 | 104,595 | 75,548 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | 2v,25 | 62,288 | 26,541 | Related parties - |
| | | 166,883 | 102,089 | |
| Utang premi asuransi: | | | | Insurance premium payables: |
| - Pihak berelasi | 2d, 2v 25,26c | 684,222 | 591,688 | Related party - |
| Akrual | 2d,11 | 1,047,188 | 687,727 | Accruals |
| Utang pajak: | | | | Taxes payable: |
| - Pajak penghasilan | 2s,12b | 207,313 | 78,901 | Corporate income taxes - |
| - Pajak lain-lain | 12b | 89,303 | 94,639 | Other taxes - |
| | | 296,616 | 173,540 | |
| Liabilitas derivatif | 2d,2r,15 | 278,816 | 29,839 | Derivatives liabilities |
| Pinjaman | 2d,2w,13 | 11,621,701 | 10,078,572 | Borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan: | | | | Securities issued: |
| - Obligasi | 2d,2t 14 | 13,489,470 | 15,396,285 | Bonds - |
| Liabilitas imbalan kerja | 2m,24 | 293,774 | 257,445 | Employee benefit obligations |
| JUMLAH LIABILITAS | | 28,476,677 | 27,789,193 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|---------------------------|-------------------|-------------------|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk | | | | Equity attributable to owners of Parent company |
| Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000.000 saham | | 280,000 | 280,000 | Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000,000 shares |
| Cadangan lindung nilai arus kas | 2r,15 | (106,034) | 22,015 | Cash flow hedges reserve |
| Saldo laba: | | | | Retained earnings: |
| - Sudah ditentukan penggunaannya | 17 | 7,100 | 6,100 | Appropriated - |
| - Belum ditentukan penggunaannya | | <u>7,058,029</u> | <u>5,698,665</u> | Unappropriated - |
| | | <u>7,239,095</u> | <u>6,006,780</u> | |
| Kepentingan non pengendali | | <u>10</u> | <u>-</u> | Non-controlling interest |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>7,239,105</u> | <u>6,006,867</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>35,715,782</u> | <u>33,796,060</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|---------------------------|--------------------|--------------------|--|
| PENGHASILAN | | | | INCOME |
| Pembiayaan konsumen | 2f,2o,18 | 9,753,989 | 9,348,055 | Consumer financing |
| Bunga dan denda | 2o,2v,19,25 | 214,658 | 107,215 | Interest and penalty |
| Penghasilan dari <i>ijarah</i> | 2o,21 | 2,028 | - | Income from <i>ijarah</i> |
| Penghasilan lain-lain | 20 | <u>12,803</u> | <u>6,108</u> | Other income |
| Jumlah penghasilan | | <u>9,983,478</u> | <u>9,461,378</u> | Total income |
| BEBAN | | | | EXPENSES |
| Beban usaha | 2o,2v,20,22 | (2,888,305) | (2,776,760) | Operating expenses |
| Beban bunga dan keuangan | 23 | (2,355,125) | (2,178,338) | Interest and financing charges |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen | 2g,5 | (914,817) | (1,014,709) | Allowance for impairment losses of consumer financing |
| Beban penurunan nilai lain-lain | 2g,6 | <u>(400,570)</u> | <u>(391,524)</u> | Other impairment charges |
| Jumlah beban | | <u>(6,558,817)</u> | <u>(6,361,331)</u> | Total expenses |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 3,424,661 | 3,100,047 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 2s,12c,12d | <u>(856,647)</u> | <u>(784,985)</u> | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | | 2,568,014 | 2,315,062 | NET INCOME |
| (BEBAN)/PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN: | | | | OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalance kerja | | (12,436) | 41,628 | Remeasurements from employee benefit obligations |
| Pajak penghasilan terkait | 12d | 3,109 | (10,407) | Related income tax |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will be reclassified to profit or loss |
| Cadangan lindung nilai arus kas | 2r | (170,732) | 95,211 | Cash flow hedge reserve |
| Pajak penghasilan terkait | 12d | <u>42,683</u> | <u>(23,803)</u> | Related income tax |
| (BEBAN)/PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK | | <u>(137,376)</u> | <u>102,629</u> | OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK | | <u>2,430,638</u> | <u>2,417,691</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX |
| LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | NET INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Entitas induk | | 2,568,091 | 2,315,062 | Parent company |
| Kepentingan non pengendali | | <u>(77)</u> | <u>-</u> | Non-controlling interest |
| | | <u>2,568,014</u> | <u>2,315,062</u> | |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Entitas induk | | 2,430,715 | 2,417,691 | Parent company |
| Kepentingan non pengendali | | <u>(77)</u> | <u>-</u> | Non-controlling interest |
| | | <u>2,430,638</u> | <u>2,417,691</u> | |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh) | 2u,28 | <u>9,171</u> | <u>8,268</u> | BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Distribusikan kepada entitas induk/Attributable to owners of the parent | | | | | Jumlah/ Total | Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest | Jumlah/ Total | |
|--|--|--|--|--|------------------|------------------|---|---|--|
| | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital | Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve | Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings | Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings | | | | | |
| Saldo 1 Januari 2018 | 280,000 | (49,393) | 5,100 | 5,096,662 | 5,332,369 | - | 5,332,369 | Balance as at 1 January 2018 | |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak | | | | | | | | Total comprehensive income for the year, net of tax | |
| - Laba tahun berjalan | - | - | - | 2,315,062 | 2,315,062 | - | 2,315,062 | Profit for the year - Other comprehensive - income: | |
| - Penghasilan komprehensif lain: | | | | | | | | Cash flow hedge - reserve, net of tax | |
| - Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak | - | 71,408 | - | - | 71,408 | - | 71,408 | Remeasurement - from employment benefit | |
| - Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | - | - | - | 31,221 | 31,221 | - | 31,221 | | |
| | - | 71,408 | - | 2,346,283 | 2,417,691 | - | 2,417,691 | | |
| Penyisihan untuk cadangan wajib | 17 | - | 1,000 | (1,000) | - | - | - | Appropriation for statutory reserves | |
| Kepentingan non pengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis | | | | | | 87 | 87 | Non-controlling interest arising on business combination | |
| Dividen final 2017 | 2n,16 | - | - | (1,370,880) | (1,370,880) | - | (1,370,880) | 2017 final dividend | |
| Dividen interim 2018 | 2n,16 | - | - | (372,400) | (372,400) | - | (372,400) | 2018 interim dividend | |
| Saldo 31 Desember 2018 | <u>280,000</u> | <u>22,015</u> | <u>6,100</u> | <u>5,698,665</u> | <u>6,006,780</u> | <u>87</u> | <u>6,006,867</u> | Balance as at 31 December 2018 | |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak | | | | | | | | Total comprehensive income for the year, net of tax | |
| - Laba tahun berjalan | - | - | - | 2,568,091 | 2,568,091 | (77) | 2,568,014 | Profit for the year - Other comprehensive - income: | |
| - Penghasilan komprehensif lain: | | | | | | | | Cash flow hedge - reserve, net of tax | |
| - Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak | - | (128,049) | - | - | (128,049) | - | (128,049) | Remeasurement - from employment benefit | |
| - Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | - | - | - | (9,327) | (9,327) | - | (9,327) | | |
| | - | (128,049) | - | 2,558,764 | 2,430,715 | (77) | 2,430,638 | | |
| Penyisihan untuk cadangan wajib | 17 | - | 1,000 | (1,000) | - | - | - | Appropriation for statutory reserves | |
| Kepentingan non pengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis | | | | | | - | - | Non-controlling interest arising on business combination | |
| Dividen final 2018 | 2n,16 | - | - | (785,120) | (785,120) | - | (785,120) | 2018 final dividend | |
| Dividen interim 2019 | 2n,16 | - | - | (413,280) | (413,280) | - | (413,280) | 2019 interim dividend | |
| Saldo 31 Desember 2019 | <u>280,000</u> | <u>(106,034)</u> | <u>7,100</u> | <u>7,058,029</u> | <u>7,239,095</u> | <u>10</u> | <u>7,239,105</u> | Balance as at 31 December 2019 | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|---------------------------|---------------------|---------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari: | | | | Cash received from: |
| Konsumen | | 50,390,997 | 46,393,105 | Consumers |
| Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> | | 6,922,231 | 7,604,463 | Joint financing <i>without recourse</i> |
| Bunga bank | | 37,986 | 25,556 | Interest income |
| Pinjaman karyawan | | <u>12,053</u> | <u>9,865</u> | Employee loans |
| | | <u>57,363,267</u> | <u>54,032,989</u> | |
| Pengeluaran kas untuk: | | | | Cash disbursements for: |
| Pembayaran kepada penyalur kendaraan | | (35,860,379) | (35,028,068) | Payments to dealers |
| Pembayaran pembiayaan bersama <i>without recourse</i> | | (8,805,662) | (9,041,161) | Payments of joint financing <i>without recourse</i> |
| Pembayaran premi asuransi konsumen | | (786,522) | (724,874) | Payment of customer insurance premium |
| Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen | | (7,179,045) | (6,392,948) | Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing |
| Beban bunga dan keuangan | | (2,361,190) | (2,084,353) | Interest and finance charge |
| Pinjaman karyawan | | (15,244) | (12,666) | Employee loans |
| Lain-lain | | <u>(157,703)</u> | <u>(103,157)</u> | Others |
| | | <u>(55,165,745)</u> | <u>(53,387,227)</u> | |
| Pembayaran SKPKB tahun pajak 2016 | 12f | - | (52,410) | Payment of SKPKB fiscal year 2016 |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | <u>(730,512)</u> | <u>(770,386)</u> | Payments of corporate income taxes |
| | | <u>(730,512)</u> | <u>(822,796)</u> | |
| Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi | | <u>1,467,010</u> | <u>(177,034)</u> | Net cash flows provided by/(used in) operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil dari penjualan aset tetap | 9 | 72 | 30 | Proceeds from sale of fixed asset |
| Pembelian aset tetap | 9 | <u>(218,179)</u> | <u>(175,206)</u> | Purchase of fixed asset |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | | <u>(218,107)</u> | <u>(175,176)</u> | Net cash flows used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman bank | | 52,194,515 | 61,126,730 | Proceeds from bank loans |
| Pelunasan pinjaman bank | | (50,328,462) | (61,906,619) | Repayment of bank loans |
| Hasil penerbitan surat berharga | | 4,255,423 | 8,488,190 | Proceeds from issuance of securities |
| Pelunasan utang surat berharga | | (5,995,260) | (5,751,000) | Repayment of securities |
| Pembayaran biaya penerbitan surat berharga | | (13,980) | (67,724) | Payment of securities issuance costs |
| Pembayaran dividen kas | 16 | <u>(1,198,400)</u> | <u>(1,743,280)</u> | Payment of cash dividend |
| Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan | | <u>(1,086,164)</u> | <u>146,297</u> | Net cash flows (used in)/provided by financing activities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|---------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas | | 162,739 | (205,913) | Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents |
| Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas | 21 | 295 | (1,016) | <i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i> |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | | <u>483,684</u> | <u>690,613</u> | Cash and cash equivalents at beginning of year |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | 4 | <u><u>646,718</u></u> | <u><u>483,684</u></u> | Cash and cash equivalents at end of year |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | <i>Cash and cash equivalents consist of:</i> |
| Kas | | 19,014 | 36,443 | <i>Cash on hand</i> |
| Bank | | | | <i>Cash in bank</i> |
| - Pihak ketiga | | 267,485 | 256,574 | <i>Third parties -</i> |
| - Pihak berelasi | | <u>360,219</u> | <u>190,667</u> | <i>Related parties -</i> |
| Jumlah kas dan setara kas | | <u><u>646,718</u></u> | <u><u>483,684</u></u> | Total cash and cash equivalent |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Federal International Finance (“Perseroan”) didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU 0940641.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Federal International Finance (the “Company”) was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2 6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company’s Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company’s name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company’s Articles of Association have been amended several times, include amendment by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation (“POJK”) No. 35/POJK.05/2018 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02.Year 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No.AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2019 memiliki 234 kantor cabang (2018: 205 kantor cabang) (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 16.291 karyawan (2018: 17.162 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**Establishment and General Information
(continued)**

Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

- 1. To provide investment financing;*
- 2. To provide working capital financing;*
- 3. To provide multi-purpose financing for the purchases of goods or services;*
- 4. To provide financing for procurement of goods with periodic installment payments (operating lease);*
- 5. To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle;*
- 6. To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority ("OJK")'s approval.*

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and as at 31 December 2019 has 234 branch offices (2018: 205 branch offices) (unaudited) and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company.

As at 31 December 2019, the Company has a total of 16,291 employees (2018: 17,162 employees) (unaudited).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Surat berharga yang diterbitkan

Securities issued

a. Obligasi

a. Bonds

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

Throughout the years, the Company has issued the following securities:

| Obligasi/ Bonds | Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp/IDR) | Tanggal efektif/ Effective Date | Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing Date | Perjanjian Perwaliananatan/ Trusteeship Agreements |
|--|---|---|---|--|
| Obligasi Berkelanjutan II/ Continuance Bonds II | Tahap I/ Phase I: 3,000,000 | 15 April 2015/ April 2015 (No. S-142/D.04/2015) | Tahap I/ Phase I: 27 April/ April 2015 | Tahap I: No. 31 tanggal 26 Februari 2015/ Phase I: No. 31 dated 26 February 2015 |
| | Tahap II/ Phase II: 1,500,000 | | Tahap II/ Phase II: 14 September/ September 2015 | Tahap II: No. 26 tanggal 26 Agustus 2015/ Phase II: No. 26 dated 26 August 2015 |
| | Tahap III/ Phase III: 3,375,000 | | Tahap III/ Phase III: 6 April / April 2016 | Tahap III: No. 20 tanggal 14 Maret 2016/ Phase III: No. 20 dated 14 March 2016 |
| | Tahap IV/ Phase IV: 2,125,000 | | Tahap IV/ Phase IV: 28 September/ September 2016 | Tahap IV: No. 7 tanggal 6 September 2016/ Phase IV: No. 7 dated 6 September 2016 |
| Obligasi Berkelanjutan III/ Continuance Bonds III | Tahap I/ Phase I: 3,500,000 | 17 April 2017/ April 2017 (No. S-191/D.04/2017) | Tahap I/ Phase I: 27 April / April 2017 | Tahap I: No. 2 tanggal 1 Maret 2017/ Phase I: No. 2 dated 1 March 2017 |
| | Tahap II/ Phase II: 2,650,000 | | Tahap II/ Phase II: 11 Oktober/ October 2017 | Tahap II: No. 55 tanggal 19 September 2017/ Phase II: No. 55 dated 19 September 2017 |
| | Tahap III/ Phase III: 3,000,000 | | Tahap III/ Phase III; 12 April/ April 2018 | Tahap III: No. 44 tanggal 21 Maret 2018 Jo Perubahan I No. 27 tanggal 9 April 2018/ Phase III: No. 44 dated 21 March 2018 Jo. Addendum I No. 27 dated 9 April 2018 |
| | Tahap IV/ Phase IV: 1,300,440 | | Tahap IV/ Phase IV; 26 September/ September 2018 | Tahap IV: No. 6 tanggal 5 September 2018 Jo Perubahan I No. 74 tanggal 21 September 2018/ Phase IV No. 6 dated 5 September 2018 Jo. Addendum I No. 74 dated 21 September 2018 |
| | Tahap V/ Phase V: 2,360,323 | | Tahap V/ Phase V 8 Maret/ March 2019 | Tahap V: No. 17 tanggal 20 Februari 2019/ Phase V: No. 17 dated 20 February 2019 |
| Obligasi Berkelanjutan IV/ Continuance Bonds IV | Tahap I/ Phase I: 1,500,000 | 17 Juni 2019/ June 2019 (No. S-76/D.04/2019) | Tahap I/ Phase I: 26 Juni/ June 2019 | Tahap I: No. 15 tanggal 5 April 2019/ Phase I: No. 15 dated 5 April 2019 |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Hasil penerbitan, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

Lihat Catatan 14 untuk rincian Obligasi, termasuk saldo dan informasi jatuh tempo.

b. Euro Medium Term Notes ("EMTN")

| Obligasi/ Bonds | Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal value (full amount) | Tanggal efektif/ Effective date | Tanggal pencatatan di Bursa Efek Singapura/ Listing date on Singapore Exchange | Perjanjian/ Agreement |
|--------------------|--|------------------------------------|---|---|
| Seri 1/Series 1 | Dolar AS/US Dollar 300,000,000 | 2 Mei/May 2018 | 2 Mei/May 2018 | Subscription Agreement tertanggal 2 Mei 2018 Jo. Pricing Supplement tertanggal 2 Mei 2018/Subscription Agreement dated 2 May 2018 Jo. Pricing Supplement dated 2 May 2018 |
| Seri 2/Series 2 | Yen Jepang/ Japanese Yen 3,000,000,000 | 24 September/ September 2019 | 24 September/ September 2019 | Subscription Agreement tertanggal 24 September 2019 Jo. Pricing Supplement tertanggal 24 September 2019/Subscription Agreement dated 24 September 2019 Jo. Pricing Supplement dated 24 September 2019 |

Dana hasil penerbitan EMTN tersebut dipergunakan untuk tujuan umum (modal kerja).

Entitas Anak

Perseroan mempunyai kepemilikan secara langsung pada entitas anak berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiary | Kegiatan usaha/ Business activities | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Jumlah aset/ Total assets | |
|-------------------------------|--|--|--------|------------------------------|-------|
| | | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 |
| PT Astra Digital Arta ("ADA") | Pada khususnya sebagai penerbit uang elektronik (e-money)/In particular as a publisher of electronic money (e-money) | 97.50% | 97.50% | 775 | 3,500 |

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued (continued)

a. Bonds (continued)

The proceeds, Continuance Bonds III Phase I Year 2017, Continuance Bonds III Phase II Year 2017, Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019 and Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).

Continuance Bonds III Phase I Year 2017, Continuance Bonds III Phase II Year 2017, Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019 and Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 were offered at par value in the primary market.

Refer to Note 14 for details of the Bonds, including outstanding balance and maturity date.

b. Euro Medium Term Notes ("EMTN")

The proceeds from the issuance of the EMTN are used for general working capital.

Subsidiary

The Company has direct ownership in subsidiary is as follows:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak berkantor pusat di Menara FIF Lantai 5, Jl. TB Simatupang Kav. 15, RT/RW 004/001, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan.

Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 telah mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Astra Digital Arta ("ADA") berdasarkan akta notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06, tanggal 5 Juni 2018. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 2018 melalui Surat Keputusan No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018. Kepemilikan saham Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 pada ADA masing-masing sebesar 97,50% dan 2,50%. Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 melakukan setoran modal masing-masing dalam sebesar Rp 3.412.500.000 dan Rp 87.500.000 (nilai penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, ADA belum beroperasi.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|---|----------------------------|
| Dewan Komisaris: | |
| Presiden Komisaris | Suparno Djasmin |
| Komisaris | Johannes Loman |
| Komisaris Independen | Buyung Syamsudin |
| Direksi: | |
| Presiden Direktur | Margono Tanuwijaya |
| Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum | R. Nunu Soetjahja Noegroho |
| Direktur Keuangan | Hugeng Gozali |
| Direktur Operasi | Setia Budi ^{a)} |
| Direktur Pemasaran | Antony Sastro Jopoetro |
| Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis, Perencanaan Perusahaan, dan Manajemen Risiko | Indra Gunawan |
| Komite Audit: | |
| Ketua | Buyung Syamsudin |
| Anggota | Gede Harja Wasistha |
| Anggota | Juliani Eliza Syaftari |
| Komite Pemantau Risiko: | |
| Ketua | Buyung Syamsudin |
| Anggota | Gede Harja Wasistha |
| Anggota | Juliani Eliza Syaftari |
| Dewan Pengawas Syariah: | |
| Ketua | Aminudin Yakub |
| Anggota | - |

- a) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 April 2019.
 b) Efektif setelah mendapat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatuhan tanggal 5 Juni 2018.
 c) Efektif setelah mendapat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatuhan tanggal 5 Juni 2018.
 d) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Dewan Komisaris tanggal 10 April 2018.
 e) Efektif setelah mendapatkan persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 April 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Subsidiary (continued)

The head office of Subsidiary is located at Menara FIF 5th Floor, Jalan TB Simatupang Kav. 15 RT/RW 004/001, Lebak Bulus, Cilandak, South Jakarta.

The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 has established a subsidiary, with the name PT Astra Digital Arta ("ADA") based on notarial deed of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06 dated 5 June 2018. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018 dated 7 June 2018. The share ownership of the Company and Koperasi Federal International Finance 2000 in ADA are 97.50% and 2.50%, respectively. The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 provide capital injection amounted to Rp 3,412,500,000 and Rp 87,500,000, respectively in full amount. Until the date of this consolidated financial statements, ADA has not started its commercial business operation yet.

Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

As at 31 December 2019 and 2018 the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|--|----------------------------|--------------------------------------|--|
| | | | Board of Commissioners: |
| | Suparno Djasmin | Suparno Djasmin | President Commissioner |
| | Johannes Loman | Johannes Loman | Commissioner |
| | Buyung Syamsudin | Buyung Syamsudin | Independent Commissioner |
| | | | Board of Directors: |
| | Margono Tanuwijaya | Margono Tanuwijaya | President Director |
| | R. Nunu Soetjahja Noegroho | R. Nunu Soetjahja Noegroho | Human Capital and General Services Director |
| | Hugeng Gozali | Hugeng Gozali ^{b)} | Finance Director |
| | Setia Budi ^{a)} | Rusdimin Adikarta | Operation Director |
| | Antony Sastro Jopoetro | Antony Sastro Jopoetro ^{c)} | Marketing Director |
| | | | Information Technology, Business Development, Corporate Planning, and Risk Management Director |
| | Indra Gunawan | Indra Gunawan ^{e)} | |
| | | | Audit Committee: |
| | Buyung Syamsudin | Buyung Syamsudin | Chairman |
| | Gede Harja Wasistha | Gede Harja Wasistha | Member |
| | Juliani Eliza Syaftari | Juliani Eliza Syaftari | Member |
| | | | Risk Monitoring Committee^{e)}: |
| | Buyung Syamsudin | Buyung Syamsudin | Chairman |
| | Gede Harja Wasistha | Gede Harja Wasistha | Member |
| | Juliani Eliza Syaftari | Juliani Eliza Syaftari | Member |
| | | | Sharia Supervisory Board: |
| | Aminudin Yakub | - | Chairman |
| | - | Aminudin Yakub ^{e)} | Member |

- Effective after obtaining the approval at Annual Shareholders' Meeting a) dated 11 April 2019.
 Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of b) Financial Services Authorities ("OJK") dated 5 June 2018.
 Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of c) Financial Services Authorities ("OJK") dated 5 June 2018.
 Effective after obtaining the approval from Board of Commissioner dated 10 April 2018. d)
 Effective after obtaining the approval at Annual Shareholders' Meeting e) dated 10 April 2018.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pembentukan Komite Pemantauan Risiko telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.05/2016, Lampiran VII tanggal 14 April 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit Perseroan tanggal 1 Agustus 2016, Bapak Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2007 sampai dengan saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2016, Ibu Sri Noerhayati diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 15 April 2011 hingga sekarang.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak ("Perseroan dan Entitas Anak") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2020.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK regulation ("POJK") No.55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015.

The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with regulation No.10/SEOJK.05/2016, Appendix VII dated 14 April 2016.

Based on the Decision Letter No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding appointment of Internal Audit Department Head dated 1 August 2016, Mr. Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit since 1 May 2007 until now.

Based on the Decision Letter No: 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding appointment of Corporate Secretary dated 16 August 2016, Mrs. Sri Noerhayati is appointed as the Corporate Secretary since 15 April 2011 until now.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary (the "Company and Subsidiary") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 20 February 2020.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary are set out below.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2q untuk informasi mata uang fungsional konsolidasian.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

All figures in the consolidated financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2q for the information on the consolidated functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company and Subsidiary, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan kerja";
- Amendemen PSAK 26 "Biaya pinjaman";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"; dan
- Amendemen PSAK 66 "Pengadilan bersama".

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perseroan kehilangan pengendalian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2019.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effects on the amounts reported for the current or prior financial years period, as follow:

- *ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration";*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments";*
- *Amendment to SFAS 22 "Business combination";*
- *Amendment to SFAS 24 "Employee benefit";*
- *Amendment to SFAS 26 "Borrowing cost";*
- *Amendment to SFAS 46 "Income taxes"; and*
- *Amendment to SFAS 66 "Joint arrangements".*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements consist of Company and its Subsidiary's financial statements.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan.

Perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Instrumen keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perseroan dan Entitas Anak memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r). Perseroan dan Entitas Anak memiliki klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiary not attributable to the Company.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied unless otherwise stated.

d. Financial instruments

The Company and Subsidiary classify its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company and Subsidiary only classify its financial assets into one category of loans and receivables, as the Company and Subsidiary do not have financial asset classified as held-to-maturity financial assets, financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedge (refer to Note 2r). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Penghasilan pembiayaan konsumen" dan "Penghasilan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

(ii) Pengakuan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company and Subsidiary upon initial recognition designate as available for sale; or*
- *those for which the Company and Subsidiary may not recover substantially all of its initial all investment, other than because of credit deterioration and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Consumer financing income" and "Interest income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance impairment losses".

(ii) Recognition

The Company and Subsidiary use settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami di dalam Perseroan dan Entitas Anak. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets

The Company and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company and Subsidiary assess impairment of consumer financing receivables collectively.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience in the Company and Subsidiary. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r).

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban bunga dan keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the consolidated profit or loss.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of account receivables written off at current period or previous period are credited to the allowance for impairment losses.

Financial liabilities

The Company and Subsidiary classify its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost, as the Company and Subsidiary do not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2r).

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortization is recognised in the statements of profit or loss as "Interest and financing charges".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* – pihak ketiga.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and Subsidiary measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters – third party.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 29 (v).

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan dan Entitas Anak atau pihak lawan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Notes 29 (v).

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company and Subsidiary test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into consumer financing receivables with special attention.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company and Subsidiary or counterparty.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification on financial instruments

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55 | | Golongan/Classes | Sub-golongan/Sub-classes |
|---|---|---|--|
| Aset keuangan/ Financial assets | Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables | Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents | Kas di bank/Cash in banks |
| | | Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables | |
| | | Piutang lain-lain/Other receivables | |
| | Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives | Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges | Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges |
| Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost | Utang penyalur kendaraan/Dealers payables | |
| | | Utang lain-lain/Other payables | |
| | | Utang premi asuransi/Insurance premium payables | |
| | | Akrual/Accruals | |
| | | Pinjaman/Borrowings | |
| | | Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued | |
| | Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives | Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges | Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges |

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

f. Pembiayaan konsumen

f. Consumer financing

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (*without recourse*), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan ditambah atau dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing plus or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghasilan yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan dan Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

h. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank syariah, piutang *ijarah* dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif Perseroan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perseroan Pembiayaan yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.10/POJK.05/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Consumer financing (continued)

Income received by the Company and Subsidiary related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company and Subsidiary have the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

g. Allowance for impairment losses

Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

h. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets

Earning assets consist of current accounts with sharia banks, ijarah receivables and ijarah assets.

Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets for Business Operation of Sharia Financing Company and Sharia Financing Business Unit conducting business based on sharia principles are stipulated in the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 10/POJK.05/2019 dated 26 February 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyisihan Kerugian Aset Produktif (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan.
 - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan.
 - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan.
 - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari penyisihan kerugian. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

i. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad *Murabahah* dan *Ijarah*.

Piutang *Murabahah*

Piutang *Murabahah* merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan marjin ditanggung dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan marjin *Murabahah* yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets (continued)

The guidelines for establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on POJK are as follows:

- a) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current.
- b) Special reserve shall be at least:
 - 1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducted by collateral value.
 - 2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducted by collateral value.
 - 3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducted by collateral value.
 - 4) 100% of earning assets classified as Loss after deducted by collateral value.

If management believes that certain earning assets are not recoverable, then those assets should be written off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

i. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on *Murabahah* and *Ijarah* financing contract.

***Murabahah* receivables**

Murabahah receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (*without recourse*), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang Murabahah (lanjutan)

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Piutang Ijarah

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *ijarah*.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

Pembiayaan bersama

Piutang *Murabahah* yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan marjin dan beban marjin *Murabahah* yang terkait dengan pembiayaan bersama *Murabahah without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan dan Entitas Anak berhak menentukan tingkat marjin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat marjin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan marjin *Murabahah* yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan marjin sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat pengembalian efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Sharia financing (continued)

Murabahah receivables (continued)

Murabahah receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Ijarah receivables

Receivables represent claims arising based on *ijarah* contract.

Ijarah contract is a contract on provision of fund in relation to transferring of right to use or benefit of the good or service based on the rental transaction without transferring the ownership of the goods to the lessee.

Ijarah receivables are recognised at due date, at the amount of lease income receivables and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Assets acquired for *ijarah*

Assets acquired for *ijarah* represent assets under the lease transactions (*ijarah*) and are recognised at the acquisition cost. The leased assets in an *ijarah* transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets.

Assets acquired for *ijarah* are stated at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortisation.

Joint financing

Murabahah receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. *Murabahah* margin income and margin expenses related to *Murabahah* joint financing without recourse are also presented in a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company and Subsidiary have the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned *Murabahah* financing income and recognised as *Murabahah* margin income over the term of the contract using effective rate of return.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Sumber dan penyaluran dana kebajikan

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhinya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 – Aset Tetap.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Sharia financing (continued)

Sources and uses of qardhul hasan funds

Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined and agreed when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

j. Prepayments

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

k. Consumer financing receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables with special attention are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivable.

l. Fixed asset

Fixed asset, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS No. 16 – Fixed Asset.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi sepanjang umur hak secara hukum tanahnya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> | <u>Tarif/Rates</u> | |
|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------|
| Bangunan | 20 | 5% | <i>Buildings</i> |
| Prasarana bangunan | 3 | 33% | <i>Building improvements</i> |
| Kendaraan | 4 | 25% | <i>Vehicles</i> |
| Peralatan kantor | 3 - 4 | 25% - 33% | <i>Office equipment</i> |
| Perabot kantor | 3 | 33% | <i>Furniture and fixtures</i> |

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed asset (continued)

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as fixed assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed asset is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 16, Perseroan dan Entitas Anak memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan Entitas Anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan dan Entitas Anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed asset (continued)

Under SFAS 16, the Company and Subsidiary have chosen the cost model.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

m. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company and Subsidiary have defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and Subsidiary pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

The Company and Subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefit obligations (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in consolidated retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in the consolidated profit or loss statement.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company and Subsidiary also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing*, masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan marjin pembiayaan *Murabahah* diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 23 – Pendapatan dan PSAK 55 – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

o. Revenue and expenses recognition

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the consolidated profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from Murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 23 – Revenue and SFAS 55 – Financial Instrument: Recognition and Measurement.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Perseroan sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *ijarah* (sewa). Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional. Untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

q. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing dalam Rupiah penuh adalah Rp 13.901 dan Rp 14.481 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income from Fund Management by the Company as Mudharib

Income from fund management by the Company as mudharib consists of income from ijarah (leasing). Income from ijarah is recognised proportionally during the contract period. For ijarah transaction, repayment from debtor with non-performing quality is treated as repayment of rent receivable.

q. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2019 and 2018 the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates in full amount of Rp 13,901 and Rp 14,481 respectively for 1 United States Dollar (US Dollar).

r. Derivatives financial instruments and hedge accounting

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which the derivative contract are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari unsur yang dilindungi. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas), atau
- b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan dan Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%.

Perseroan dan Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:

- a) *Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges), or*
- b) *Derivatives that do not qualify for hedge accounting.*

The Company and Subsidiary regard a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) the Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, and ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%.

The Company and Subsidiary discontinue hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.

(a) Cash flow hedge reserve

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas
(lanjutan)**

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas konsolidasian saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**(b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung
nilai secara akuntansi**

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas konsolidasian.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

(a) Cash flow hedge reserve (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in consolidated equity is immediately transferred to the consolidated profit or loss.

**(b) Derivatives that do not qualify for hedge
accounting**

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the profit or loss under "Foreign exchange gains/(losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in consolidated other comprehensive income or directly in consolidated equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company and Subsidiary operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang kemungkinan terjadi. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management can also provide provision for future tax liability at the amount that will be paid to tax authorities on the probable exposure based on assessment as at consolidated statement of financial position. Assumption and estimation used may involve element of uncertainty.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 – Pajak Penghasilan, pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkupnya. Perseroan dan Entitas Anak memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan rekening giro dalam “beban usaha”.

t. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan berupa obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

u. Laba bersih per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian adalah sama dengan labanya per saham dasar dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki saham dilusian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Refer to SFAS 46 – Income Taxes as mentioned above, final tax is no longer governed. The Company and Subsidiary decided to present final tax arising from interest income from current accounts in “operating expense”.

t. Securities issued

Securities issued consist of bonds.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

u. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company and Subsidiary does not have diluted shares.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 25.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaction with related parties

The Company and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 25.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

y. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali, NTT dan NTB (lihat Catatan 25).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

x. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

y. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and*
- iii. for which a separate financial information is available.*

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of: motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 25).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan, dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang obyektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan dan Entitas Anak melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas eksposur piutang yang diberikan.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif meliputi kerugian atas risiko kredit melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Perseroan dan Entitas Anak membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates, judgments, and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company and Subsidiary use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company and Subsidiary review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company and Subsidiary estimate the collective impairment allowance for its receivables portfolio.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets. In assessing the need for collective allowances, the Company and Subsidiary consider factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pasca kerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan dan Entitas Anak mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan and Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

c. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The Company and Subsidiary determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company and Subsidiary collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company and Subsidiary provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|----------------|----------------|--|
| Kas | 19,014 | 36,443 | Cash on hand |
| Bank – Pihak ketiga | | | Cash in banks – Third parties |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 60,541 | 6,485 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 52,112 | 18,322 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 38,711 | 69,043 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 36,781 | 28,850 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 32,593 | 25,391 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 19,035 | 19,742 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 9,148 | 18,338 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 5,783 | 8,823 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank BTPN Tbk | 5,374 | 5,090 | PT Bank BTPN Tbk |
| PT Bank Syariah Mandiri | 2,630 | 37 | PT Bank Syariah Mandiri |
| PT Bank DBS Indonesia | 699 | 214 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 534 | 233 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank DKI | 488 | 300 | PT Bank DKI |
| PT Bank Mega Tbk | 448 | 713 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank HSBC Indonesia | 350 | 141 | PT Bank HSBC Indonesia |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. | 316 | 126 | The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. |
| Deutsche Bank AG | 308 | 2,000 | Deutsche Bank AG |
| PT Bank Commonwealth | 289 | 166 | PT Bank Commonwealth |
| PT Bank Victoria International Tbk | 253 | 47 | PT Bank Victoria International Tbk |
| PT Bank Maybank Syariah | 220 | 563 | PT Bank Maybank Syariah |
| PT Bank Chinatrust Indonesia | 189 | 619 | PT Bank Chinatrust Indonesia |
| PT Bank Panin Tbk | 161 | 142 | PT Bank Panin Tbk |
| PT Bank Panin Syariah | 119 | 330 | PT Bank Panin Syariah |
| PT Bank UOB Indonesia | 119 | 681 | PT Bank UOB Indonesia |
| Standard Chartered Bank | 97 | 52 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | 46 | 50,002 | PT Bank BNP Paribas Indonesia |
| JPMorgan Chase Bank, N.A | 11 | 9 | JPMorgan Chase Bank, N.A |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10) | <u>2</u> | <u>4</u> | Others (each below Rp 10) |
| | <u>267,357</u> | <u>256,463</u> | |
| Bank – Pihak ketiga | | | Cash in banks – Third parties |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation | 60 | 60 | Sumitomo Mitsui Banking Corporation |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 27 | 18 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 13 | - | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 12 | 13 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10) | <u>16</u> | <u>20</u> | Others (each below Rp 10) |
| | <u>128</u> | <u>111</u> | |
| | <u>267,485</u> | <u>256,574</u> | |
| Bank – Pihak berelasi | | | Cash in banks – Related party |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Permata Tbk | 360,206 | 190,649 | PT Bank Permata Tbk |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| PT Bank Permata Tbk | <u>13</u> | <u>18</u> | PT Bank Permata Tbk |
| | <u>360,219</u> | <u>190,667</u> | |
| | <u>646,718</u> | <u>483,684</u> | |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Dolar AS 10.135 (nilai penuh) (2018: Dolar AS 8.931 (nilai penuh)).

Suku bunga rekening bank per tahun adalah berkisar antara 0% - 8,25% pada 31 Desember 2019 untuk mata uang Rupiah (2018: 0% - 8,25%) dan 0% - 0,50% pada 31 Desember 2019 untuk mata uang Dolar AS (2018: 0% - 0,04%).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2019, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 10,135 (full amount) (2018: US Dollar 8,931 (full amount)).

The bank accounts earned annual interest at rates ranged between 0% - 8.25% as at 31 December 2019 for Rupiah balances (2018: 0% - 8.25%) and 0% - 0.50% at 31 December 2019 for US Dollar balances (2018: 0% - 0.04%).

As at 31 December 2019 and 2018, the Board of Directors believes that there are no restriction of cash and cash equivalent.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Piutang pembiayaan konsumen: | | |
| - Konvensional | 32,258,861 | 29,809,439 |
| - Syariah | <u>3,539,709</u> | <u>3,987,737</u> |
| | <u>35,798,570</u> | <u>33,797,176</u> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai: | | |
| - Konvensional | (1,586,841) | (1,503,177) |
| - Syariah | <u>(184,721)</u> | <u>(204,193)</u> |
| | <u>(1,771,562)</u> | <u>(1,707,370)</u> |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | <u><u>34,027,008</u></u> | <u><u>32,089,806</u></u> |

Pada tanggal 31 Desember 2019, total piutang pembiayaan konsumen - bruto yang dikelola Perseroan termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse* adalah Rp 54.749.022 (2018: Rp 52.743.647).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Total bagian piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pihak lain yang melakukan pembiayaan bersama adalah Rp 7.443.326 (2018: Rp 7.988.986).

Jangka waktu kontrak pembiayaan berkisar antara 6 - 60 bulan.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

Consumer financing receivables:
Conventional -
Sharia -

Allowance for impairment losses:
Conventional -
Sharia -

Consumer financing receivables - net

As at 31 December 2019, total consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing without recourse is Rp 54,749,022 (2018: Rp 52,743,647).

As at 31 December 2019, the Company has joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*). Total consumer financing receivables portion which represents the joint financing providers' portions are Rp 7,443,326 (2018: Rp 7,988,986).

The period of consumer financing ranged from 6 – 60 months.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|-------------|--------------------------|--------------------------|
| < 1 tahun | 23,223,014 | 20,907,788 |
| 1 - 2 tahun | 9,510,817 | 9,685,305 |
| 2 - 3 tahun | 2,950,919 | 3,097,482 |
| > 3 tahun | <u>113,820</u> | <u>106,601</u> |
| | <u><u>35,798,570</u></u> | <u><u>33,797,176</u></u> |

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--------------------|--------------------------|--------------------------|
| Belum jatuh tempo | 35,420,129 | 33,444,778 |
| Lewat jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 210,419 | 196,756 |
| 31 - 60 hari | 89,713 | 81,838 |
| 61 - 90 hari | 41,126 | 38,671 |
| > 91 hari | <u>37,183</u> | <u>35,133</u> |
| | <u><u>35,798,570</u></u> | <u><u>33,797,176</u></u> |

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 1,707,370 | 1,464,384 |
| Penambahan | 914,817 | 1,014,709 |
| Penghapusan piutang | (1,056,779) | (946,911) |
| Penerimaan penghapusan piutang | <u>206,154</u> | <u>175,188</u> |
| Saldo akhir | <u><u>1,771,562</u></u> | <u><u>1,707,370</u></u> |

Selama tahun 2019, suku bunga/margin efektif berkisar antara 27,23% - 43,43% (2018: 25,99% - 42,90%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Pada 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 2.891.945 (2018: Rp 7.463.941) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dan penerbitan utang obligasi yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Consumer financing receivables to be received according to the maturity date are as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|-------------|--------------------------|--------------------------|
| < 1 year | 23,223,014 | 20,907,788 |
| 1 - 2 years | 9,510,817 | 9,685,305 |
| 2 - 3 years | 2,950,919 | 3,097,482 |
| > 3 years | <u>113,820</u> | <u>106,601</u> |
| | <u><u>35,798,570</u></u> | <u><u>33,797,176</u></u> |

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--------------------|--------------------------|--------------------------|
| Belum jatuh tempo | 35,420,129 | 33,444,778 |
| Lewat jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 days | 210,419 | 196,756 |
| 31 - 60 days | 89,713 | 81,838 |
| 61 - 90 days | 41,126 | 38,671 |
| > 91 days | <u>37,183</u> | <u>35,133</u> |
| | <u><u>35,798,570</u></u> | <u><u>33,797,176</u></u> |

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 1,707,370 | 1,464,384 |
| Penambahan | 914,817 | 1,014,709 |
| Penghapusan piutang | (1,056,779) | (946,911) |
| Penerimaan penghapusan piutang | <u>206,154</u> | <u>175,188</u> |
| Saldo akhir | <u><u>1,771,562</u></u> | <u><u>1,707,370</u></u> |

During 2019, effective interest/margin rates ranged from 27.23% - 43.43% (2018: 25.99% - 42.90%).

Consumer financing receivables from motor vehicles financing are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As at 31 December 2019, consumer financing receivables amounted to Rp 2,891,945 (2018: Rp 7,463,941) are pledged as security for credit facilities from banks and bonds payable as disclosed in Note 13 and 14.

The Board of Directors believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen - konvensional

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto: | | |
| Pembiayaan sendiri: | | |
| - Pihak ketiga | 40,090,293 | 37,159,709 |
| Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> : | | |
| - Pihak ketiga | <u>2,499,846</u> | <u>2,108,778</u> |
| | <u>42,590,139</u> | <u>39,268,487</u> |
| Dikurangi: | | |
| Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui: | | |
| Pembiayaan sendiri: | | |
| - Pihak ketiga | (8,779,271) | (7,981,213) |
| Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> : | | |
| - Pihak ketiga | <u>(1,552,007)</u> | <u>(1,477,835)</u> |
| | <u>(10,331,278)</u> | <u>(9,459,048)</u> |
| | <u>32,258,861</u> | <u>29,809,439</u> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | <u>(1,586,841)</u> | <u>(1,503,177)</u> |
| Bersih | <u><u>30,672,020</u></u> | <u><u>28,306,262</u></u> |

Piutang pembiayaan konsumen syariah – Murabahah

Semua piutang pembiayaan konsumen syariah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto: | | |
| Pembiayaan sendiri: | | |
| - Pihak ketiga | 4,556,221 | 4,953,326 |
| Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> : | | |
| - Pihak ketiga | <u>159,336</u> | <u>532,848</u> |
| | <u>4,715,557</u> | <u>5,486,174</u> |
| Dikurangi: | | |
| Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui: | | |
| Pembiayaan sendiri: | | |
| - Pihak ketiga | (1,142,897) | (1,383,067) |
| Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> : | | |
| - Pihak ketiga | <u>(32,951)</u> | <u>(115,370)</u> |
| | <u>(1,175,848)</u> | <u>(1,498,437)</u> |
| | <u>3,539,709</u> | <u>3,987,737</u> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | <u>(184,721)</u> | <u>(204,193)</u> |
| Bersih | <u><u>3,354,988</u></u> | <u><u>3,783,544</u></u> |

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Consumer financing receivables - conventional

All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

| |
|--|
| Consumer financing receivables - gross: |
| Direct financing: |
| Third parties - |
| Joint financing without recourse: |
| Third parties - |
| Less: |
| Unearned income on consumer financing: |
| Direct financing: |
| Third parties - |
| Joint financing without recourse: |
| Third parties -z |
| Allowance for impairment losses |
| Net |

Sharia consumer financing receivables – Murabahah

All of Company's consumer sharia financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

| |
|--|
| Consumer financing receivables - gross: |
| Direct financing: |
| Third parties - |
| Joint financing without recourse: |
| Third parties - |
| Less: |
| Unearned income on consumer financing: |
| Direct financing: |
| Third parties - |
| Joint financing without recourse: |
| Third parties - |
| Allowance for impairment losses |
| Net |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|-----------------|-----------------|---|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| - Pinjaman karyawan | 16,239 | 11,764 | Employee loans - |
| - Lain-lain | <u>6,476</u> | <u>5,935</u> | Others - |
| | <u>22,715</u> | <u>17,699</u> | |
| Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus: | | | Consumer financing receivables with special attention: |
| - Kendaraan | 118,334 | 112,017 | Vehicles - |
| - Non kendaraan | <u>5,388</u> | <u>6,164</u> | Non vehicles - |
| | <u>123,722</u> | <u>118,181</u> | |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | <u>(57,553)</u> | <u>(47,145)</u> | Allowance for impairment losses |
| | <u>66,169</u> | <u>71,036</u> | |
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| - Pinjaman manajemen kunci | 4,001 | 4,783 | Key management loans - |
| - Lain-lain | <u>127</u> | <u>-</u> | Others - |
| | <u>4,128</u> | <u>4,783</u> | |
| | <u>93,012</u> | <u>93,518</u> | |

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---------------------|------------------|------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 47,145 | 46,379 | Beginning balance |
| Penambahan | 400,570 | 391,524 | Additions |
| Penghapusan piutang | <u>(390,162)</u> | <u>(390,758)</u> | Written-off receivables |
| Saldo akhir | <u>57,553</u> | <u>47,145</u> | Ending balance |

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover possible losses from uncollectible financing receivables.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

7. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH

7. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|----------------|-------------|--|
| Pihak ketiga | 164,881 | - | Third party |
| Akumulasi penyusutan, amortisasi dan pemeliharaan | <u>(6,273)</u> | <u>-</u> | Accumulated depreciation, amortization and maintenance |
| Bersih | <u>158,608</u> | <u>-</u> | Net |

Akun aset yang diperoleh untuk *ijarah* – bersih terdiri dari *ijarah* multijasa untuk tujuan perjalanan haji dan umroh.

Assets acquired for ijarah – net consist ijarah multiservices for hajj and umrah.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAYMENTS

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| - Sewa | 137,180 | 143,307 | Rent - |
| - Beban komitmen pinjaman | 18,750 | 16,302 | Borrowing commitment fees - |
| - Lain-lain | <u>30,444</u> | <u>19,459</u> | Others - |
| | <u>186,374</u> | <u>179,068</u> | |
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| - Sewa | 4,010 | 4,243 | Rent - |
| - Asuransi | <u>570</u> | <u>233</u> | Insurance - |
| | <u>4,580</u> | <u>4,476</u> | |
| | <u><u>190,954</u></u> | <u><u>183,544</u></u> | |

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar dimuka sewa kantor dan sewa perangkat komputer. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 12 - 120 bulan.

Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 12 - 120 months.

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar dimuka untuk perawatan teknologi informasi.

Others mainly represent prepayment of information technology maintenance.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

| | <u>2019</u> | | | | |
|-----------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| | <u>1 Januari/ 1 January</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>31 Desember/ December</u> | |
| Aset kepemilikan langsung: | | | | | Direct ownership assets: |
| Harga perolehan | | | | | Acquisition cost |
| Tanah | 49,957 | - | - | 49,957 | Land |
| Tanah - pembaharuan | 189 | - | - | 189 | Land - renewal |
| Bangunan | 115,295 | 4,065 | - | 119,360 | Buildings |
| Prasarana bangunan | 76,163 | 21,510 | - | 97,673 | Building improvements |
| Kendaraan | 2,879 | 7 | 12 | 2,874 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 1,013,497 | 185,044 | 1,170 | 1,197,371 | Office equipment |
| Perabot kantor | <u>82,020</u> | <u>7,553</u> | <u>800</u> | <u>88,773</u> | Furniture and fixtures |
| | <u>1,340,000</u> | <u>218,179</u> | <u>1,982</u> | <u>1,556,197</u> | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Tanah - pembaharuan | 57 | 9 | - | 66 | Land - renewal |
| Bangunan | 63,445 | 5,258 | - | 68,703 | Buildings |
| Prasarana bangunan | 55,775 | 14,977 | - | 70,752 | Building improvements |
| Kendaraan | 1,510 | 514 | 12 | 2,012 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 769,922 | 161,378 | 1,170 | 930,130 | Office equipment |
| Perabot kantor | <u>68,237</u> | <u>6,460</u> | <u>800</u> | <u>73,897</u> | Furniture and fixtures |
| | <u>958,946</u> | <u>188,596</u> | <u>1,982</u> | <u>1,145,560</u> | |
| Nilai buku bersih | <u><u>381,054</u></u> | | | <u><u>410,637</u></u> | Net book value |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

| | 2018 | | | | |
|-----------------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| | 1 Januari/ 1 January | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | 31 Desember/ December | |
| Aset kepemilikan langsung: | | | | | Direct ownership assets: |
| Harga perolehan | | | | | Acquisition cost |
| Tanah | 49,957 | - | - | 49,957 | Land |
| Tanah - pembaharuan | 189 | - | - | 189 | Land - renewal |
| Bangunan | 112,846 | 2,449 | - | 115,295 | Buildings |
| Prasarana bangunan | 65,087 | 11,076 | - | 76,163 | Building improvements |
| Kendaraan | 2,297 | 582 | - | 2,879 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 905,436 | 154,244 | 46,183 | 1,013,497 | Office equipment |
| Perabot kantor | 75,237 | 6,855 | 72 | 82,020 | Furniture and fixtures |
| | <u>1,211,049</u> | <u>175,206</u> | <u>46,255</u> | <u>1,340,000</u> | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Tanah - pembaharuan | 48 | 9 | - | 57 | Land - renewal |
| Bangunan | 58,361 | 5,084 | - | 63,445 | Buildings |
| Prasarana bangunan | 44,441 | 11,334 | - | 55,775 | Building improvements |
| Kendaraan | 973 | 537 | - | 1,510 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 683,658 | 132,447 | 46,183 | 769,922 | Office equipment |
| Perabot kantor | 62,227 | 6,082 | 72 | 68,237 | Furniture and fixtures |
| | <u>849,708</u> | <u>155,493</u> | <u>46,255</u> | <u>958,946</u> | |
| Nilai buku bersih | <u>361,341</u> | | | <u>381,054</u> | Net book value |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2022 – 2041. Direksi berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2019 and 2018, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles ("HGB") and the useful lives are between the years 2022 – 2041. Board of Directors believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 242.142 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 197.516). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Fixed asset, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana (a related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 242,142 as at 31 December 2019 (2018: Rp 197,516). The Board of Directors believes that the insurance coverage is adequate.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

There are no fixed asset pledged as security collateral for the Company's credit facilities.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed asset are as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|---|-----------|-----------|---|
| Harga perolehan | 1,982 | 46,255 | Cost |
| Akumulasi penyusutan | (1,982) | (46,255) | Accumulated depreciation |
| Nilai tercatat aset tetap yang terjual | - | - | Carrying value fixed asset sold |
| Hasil dari penjualan aset tetap | <u>72</u> | <u>30</u> | Proceeds from sale of fixed asset |
| Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 20) | <u>72</u> | <u>30</u> | Gain on sales of fixed asset (refer to Note 20) |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di tahun 2019 dan 2018 dilakukan oleh Hari Utomo dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK. Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 334.463 (2018: Rp 325.705).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Direksi berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 832.911 (2018: Rp 534.219).

9. FIXED ASSETS (continued)

Valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings in 2019 and 2018 was performed by Hari Utomo dan Rekan, an independent valuer registered with OJK. The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2019, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 334,463 (2018: Rp 325,705).

For fixed asset other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

The Board of Directors believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed asset as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2019, there is fully depreciated assets amounted to Rp 832,911 (2018: Rp 534,219).

10. UTANG LAIN-LAIN

| | 2019 | 2018 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga | | |
| - Titipan premi asuransi konsumen | 33,139 | 24,865 |
| - Dana sosial | 31,446 | 31,848 |
| - Kliring pelanggan | 17,106 | 7,033 |
| - Klaim asuransi konsumen | 16,772 | 7,606 |
| | | |
| - Uang muka dari konsumen | 3,692 | 1,823 |
| - Uang muka perpanjangan surat tanda kendaraan bermotor | 2,440 | 2,373 |
| | <u>104,595</u> | <u>75,548</u> |
| Pihak berelasi | | |
| - Kliring pelanggan | 62,288 | 26,086 |
| - Sewa gedung | - | 455 |
| | <u>62,288</u> | <u>26,541</u> |
| | <u><u>166,883</u></u> | <u><u>102,089</u></u> |

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

10. OTHER PAYABLES

| |
|--|
| Third parties |
| <i>Insurance premium payment from customer</i> - |
| <i>Social fund</i> - |
| <i>Customer clearing accounts</i> - |
| <i>Customer insurance claim</i> - |
| <i>Down payment from customers</i> - |
| <i>Advances payment for renewal of motor vehicles ownership certificates</i> - |
| |
| Related parties |
| <i>Customer clearing accounts</i> - |
| <i>Rental</i> - |

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|------------------|----------------|--|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| - Insentif dan promosi | 611,121 | 319,621 | <i>Incentives and promotions</i> - |
| - Bunga pinjaman bank | 100,136 | 71,587 | <i>Interest on bank loans</i> - |
| - Bunga dari surat berharga yang diterbitkan | 94,558 | 146,554 | <i>Interest on securities issued</i> - |
| - Jasa tenaga ahli | 71,514 | 9,565 | <i>Professional fee</i> - |
| - Tunjangan karyawan lainnya | 48,990 | 39,863 | <i>Other employee benefits</i> - |
| - Perbaikan dan utilitas | 45,866 | 24,885 | <i>Utility and repairs</i> - |
| - Sewa | 13,911 | 15,437 | <i>Rent</i> - |
| - Pelatihan | 12,363 | 6,997 | <i>Training</i> - |
| - Perjalanan dinas | 9,054 | 7,418 | <i>Business trips</i> - |
| - Perlengkapan kantor | 4,117 | 17,364 | <i>Office supplies</i> - |
| - Lain-lain | 35,558 | 28,436 | <i>Others</i> - |
| | <u>1,047,188</u> | <u>687,727</u> | |

Akrun lain-lain terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan, seleksi karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Klaim atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|----------------------------|---------------|---------------|-----------------------------|
| Klaim atas restitusi pajak | <u>38,022</u> | <u>38,022</u> | <i>Claim for tax refund</i> |

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|----------------|----------------|--|
| Pajak penghasilan: | | | Corporate income taxes: |
| <u>Perseroan</u> | | | <u>The Company</u> |
| - Liabilitas pajak kini-pasal 29 (lihat Catatan 12c) | 193,606 | 62,228 | <i>Current income tax liabilities-article 29</i> - |
| - Pasal 25 | 13,707 | 16,673 | <i>(refer to Note 12c)</i> |
| | 207,313 | 78,901 | <i>Article 25</i> - |
| Pajak lain-lain: | | | Other taxes: |
| <u>Perseroan</u> | | | <u>The Company</u> |
| - Pasal 21 | 53,646 | 49,380 | <i>Article 21</i> - |
| - Pasal 4 (2) | 21,835 | 33,182 | <i>Article 4 (2)</i> - |
| - Pasal 23 dan 26 | 13,822 | 12,077 | <i>Articles 23 and 26</i> - |
| | 89,303 | 94,639 | |
| | <u>296,616</u> | <u>173,540</u> | |

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|-------------------------|----------------|----------------|-------------------------------|
| <u>Perseroan</u> | | | <u>The Company</u> |
| - Pajak kini | 858,924 | 800,078 | <i>Current tax</i> - |
| - Beban pajak tangguhan | (2,277) | (15,093) | <i>Deferred tax expense</i> - |
| | <u>856,647</u> | <u>784,985</u> | |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|----------------------------------|------------------|------------------|---------------------------------------|
| Taksiran penghasilan kena pajak | <u>3,435,696</u> | <u>3,200,311</u> | <i>Estimated taxable income</i> |
| Estimasi beban pajak penghasilan | 858,924 | 800,078 | <i>Estimated income tax expense</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| - Pajak dibayar dimuka | <u>(665,318)</u> | <u>(737,850)</u> | <i>Prepaid taxes -</i> |
| Liabilitas pajak kini | <u>193,606</u> | <u>62,228</u> | <i>Current income tax liabilities</i> |

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

The calculation of income tax for the period ended 31 December 2019 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return ("SPT").

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

The calculations of income tax for the years ended 31 December 2018 conform to the Company's Annual Tax Return.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

d. Deferred tax assets - net

Rincian dari aset pajak tangguhan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Company and Subsidiary are as follows:

| | <u>2019</u> | | | | |
|--|-------------------------------|---|--|----------------------------------|--|
| | <u>1 Januari/ January</u> | <u>Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss</u> | <u>Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity</u> | <u>31 Desember/ December</u> | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus | 33,819 | (8,562) | - | 25,257 | <i>Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention</i> |
| Penyisihan imbalan kerja | 64,361 | 5,974 | 3,109 | 73,444 | <i>Provision for employee benefits</i> |
| Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial | (4,977) | 1,889 | - | (3,088) | <i>of property, plant and equipment between fiscal and commercial</i> |
| Cadangan lindung nilai arus kas | (7,339) | - | 42,683 | 35,344 | <i>Cash flow hedge reserve</i> |
| Penyisihan tunjangan hari raya | - | <u>2,976</u> | - | <u>2,976</u> | <i>Allowance for religious holiday expensees</i> |
| | <u>85,864</u> | <u>2,277</u> | <u>45,792</u> | <u>133,933</u> | |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 2018 | | | | |
|--|-----------------------|--|--|--------------------------|--|
| | 1 Januari/ January | Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss | Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity | 31 Desember/ December | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus | 10,208 | 23,611 | - | 33,819 | <i>Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention</i> |
| Penyisihan imbalan kerja | 65,991 | 8,777 | (10,407) | 64,361 | <i>Provision for employee benefits</i> |
| Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan | 14,910 | (14,910) | - | - | <i>Provision for dealer incentive expense</i> |
| Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial | (2,592) | (2,385) | - | (4,977) | <i>Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial</i> |
| Cadangan lindung nilai arus kas | 16,464 | - | (23,803) | (7,339) | <i>Cash flow hedge reserve</i> |
| | <u>104,981</u> | <u>15,093</u> | <u>(34,210)</u> | <u>85,864</u> | |

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Board of Directors believes that the deferred tax assets balances above can be recovered.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

f. Pemeriksaan pajak

Tahun fiskal 2017

Saat ini Perseroan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, hasil pemeriksaan pajak tersebut belum difinalisasi.

f. Tax assessments

Fiscal year 2017

Currently, the Company is being audited by Tax Office for fiscal year 2017. Up to the date of this consolidated financial statements, the result of tax assessment is not yet finalised.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 6 Desember 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 52.410 (termasuk denda).

Fiscal year 2016

On 6 December 2018, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2016. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 52,410 (including penalty).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Desember 2018 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 38.022 dan ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 8 November 2019 dan 10 Desember 2019. Perseroan akan mengajukan banding atas hasil keberatan tersebut dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih dalam proses persiapan untuk pengajuan banding tersebut.

12. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

This underpayment has been paid on 19 December 2018 and a portion has been booked in prepaid taxes. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax amounting Rp 38,022 and overall has been rejected by Tax Office on 8 November 2019 and 10 December 2019. Tax Company will file an appeal related to the objection result and up to the date of these consolidated financial statements, the Company is still in process preparation for the appeal submission.

13. PINJAMAN

13. BORROWINGS

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Pinjaman bank | | | Bank loans |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2,100,090 | 1,050,473 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1,131,016 | 835,958 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Panin Tbk | 715,346 | 698,278 | PT Bank Panin Tbk |
| Deutsche Bank AG | 500,000 | 250,000 | Deutsche Bank AG |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Syariah | 466,322 | 699,237 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Sharia |
| PT Bank Syariah Mandiri | 433,300 | 759,288 | PT Bank Syariah Mandiri |
| PT Bank Anz Indonesia | 350,000 | - | PT Bank Anz Indonesia |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah | 112,400 | 245,431 | PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 100,000 | 100,000 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank DKI - Syariah | 75,000 | 175,000 | PT Bank DKI - Sharia |
| PT Bank Victoria International Tbk | 41,667 | 83,333 | PT Bank Victoria International Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 400,000 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| | <u>6,025,141</u> | <u>5,296,998</u> | |
| Pinjaman sindikasi | | | Syndicated loans |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura | 3,113,926 | 2,818,850 | Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch |
| The Hongkong & Shanghai | | | The Hongkong & Shanghai |
| Banking Corporation Limited | 1,692,975 | 797,196 | Banking Corporation Limited |
| Bank of America | 443,589 | - | Bank of America |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation | 196,634 | 1,165,528 | Sumitomo Mitsui Banking Corporation |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. | 149,436 | - | The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. |
| | <u>5,596,560</u> | <u>4,781,574</u> | |
| | <u>11,621,701</u> | <u>10,078,572</u> | |

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman Perseroan dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowings owned by the Company and accrued interest expense:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Pinjaman | 11,621,701 | 10,078,572 | Borrowings |
| Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11) | <u>100,136</u> | <u>71,587</u> | Accrued interest expense (refer to Note 11) |
| | <u>11,721,837</u> | <u>10,150,159</u> | |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|-------------|-------------------|-------------------|
| < 1 tahun | 7,326,729 | 6,919,072 |
| 1 - 2 tahun | 3,124,848 | 2,098,647 |
| 2 - 3 tahun | <u>1,170,124</u> | <u>1,060,853</u> |
| | <u>11,621,701</u> | <u>10,078,572</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 5,40% - 9,75% per tahun untuk mata uang Rupiah (2018: 6,70% - 10,50%), antara 2,80% - 3,79% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2018: 2,33% - 3,83%). Terdapat pinjaman bank yang dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sejumlah 60% dari jumlah sisa pokok pinjaman (lihat Catatan 5).

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi di atas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan bisnis utama. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 20 Desember 2020.

13. BORROWINGS (continued)

Borrowings have the following settlement aging profile:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|-------------|-------------------|-------------------|
| < 1 year | 7,326,729 | 6,919,072 |
| 1 - 2 years | 3,124,848 | 2,098,647 |
| 2 - 3 years | <u>1,170,124</u> | <u>1,060,853</u> |
| | <u>11,621,701</u> | <u>10,078,572</u> |

As at 31 December 2019, the above borrowings bear interest rates ranging between 5.40% - 9.75% per annum for Rupiah currency (2018: 6.70% - 10.50%), between 2.80% - 3.79% per annum for US Dollar currency (2018: 2.33% - 3.83%). Some of bank loans are secured with fiduciary over the Company's consumer financing receivables amounted to 60% of total outstanding loans (refer to Note 5).

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners and changes of main business. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 4 November 2015, the Company obtained a Short Term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000. This facility has been extended until 20 December 2020.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan juga telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 23 November 2015, 4 Desember 2015, 18 Desember 2015 dan 20 Januari 2016 masing-masing sebesar Rp 350.000, Rp 200.000, Rp 150.000 dan Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 23 November 2018, 4 Desember 2018, 18 Desember 2018 dan 20 Januari 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 18 November 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 2.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 7 Desember 2016, 10 Januari 2017, 12 Januari 2017, 28 Februari 2017 dan 23 Maret 2017 masing-masing sebesar Rp 750.000, Rp 500.000, Rp 500.000, Rp 50.000 dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 2 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 7 Desember 2018, 10 Januari 2019, 12 Januari 2019, 28 Februari 2019 dan 23 Maret 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 1 November 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 29 Mei 2019, 10 Juni 2019 dan 25 September 2019 masing-masing sebesar Rp 200.000, Rp 500.000 dan Rp 800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022 dan 23 September 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 4 November 2015, the Company also obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 23 November 2015, 4 December 2015, 18 December 2015 and 20 January 2016 where each drawdown is Rp 350,000, Rp 200,000, Rp 150,000 and Rp 300,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 23 November 2018, 4 December 2018, 18 December 2018 and 20 January 2019 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 18 November 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 2,000,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 7 December 2016, 10 January 2017, 12 January 2017, 28 February 2017 and 23 March 2017 where each drawdown is Rp 750,000, Rp 500,000, Rp 500,000, Rp 50,000 and Rp 200,000. This facility will mature 2 years after the drawdown date, respectively, on 7 December 2018, 10 January 2019, 12 January 2019, 28 February 2019 and 23 March 2019 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 31 October 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 500,000 on 1 November 2018. This facility will mature on 23 October 2021 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 21 May 2019, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 29 May 2019, 10 June 2019 and 25 September 2019 respectively. Where each drawdown amounted to Rp 200,000, Rp 500,000 and Rp 800,000. This facility will mature on 23 May 2022 and 23 September 2022 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 448.611.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 2.100.090 (2018: Rp 1.050.473).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *revolving Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000 pada tanggal 13 September 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Juli 2020.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Oktober 2019 dan telah diperpanjang kembali hingga 14 Juli 2020.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 3 Januari 2017 dan 24 Februari 2017 masing-masing sebesar Rp 700.000 dan Rp. 300.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1 - 2 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 3 Januari 2019 dan 24 Februari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan dan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

During 2019, The Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 448,611.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 2,100,090 (2018: Rp 1,050,473).

PT Bank Central Asia Tbk

On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 500,000. This facility was changed to Rp 241,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000 on 13 September 2016. This facility has been extended until 14 July 2020.

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounted to Rp 30,000. The facility has matured on 14 October 2019 and has been extended until 14 July 2020.

On 23 December 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 3 January 2017 and 24 February 2017 where each drawdown is Rp 700,000 and Rp 300,000. This facility will mature 1 - 2 years after the drawdown date, respectively, on 3 January 2019 and 24 February 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date and with bullet payment on due date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 Oktober 2017, 21 Desember 2017, 28 Juni 2018, 25 Oktober 2018, 22 Februari 2019 dan 5 April 2019 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 275.000, Rp 600.000, Rp 200.000, Rp 150.000 dan Rp 675.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1 - 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 Oktober 2020, 21 Desember 2020, 28 Juni 2021, 25 Oktober 2021, 22 Februari 2022 dan 5 April 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 729.167.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.131.016 (2018: Rp 835.958).

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit *Money Market* dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 150.000. Pada tanggal 14 Februari 2012 telah dilakukan penambahan fasilitas Rp 200.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 350.000. Pada tanggal 26 November 2015 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 150.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 24 Oktober 2019. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 15 Maret 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 20 Mei 2016, 16 Juni 2016 dan 1 Juli 2016 masing-masing sejumlah Rp 500.000, Rp 800.000 dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 2 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 18 Mei 2018, 15 Juni 2018, dan 29 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On 6 October 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 2,000,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 25 October 2017, 21 December 2017, 28 June 2018, 25 October 2018, 22 February 2019 and 5 April 2019 where each drawdown is Rp 100,000, Rp 275,000, Rp 600,000, Rp 200,000, Rp 150,000 and Rp 675,000. This facility will mature 1 - 3 years after the drawdown date, respectively, on 25 October 2020, 21 December 2020, 28 June 2019, 25 October 2021, 22 February 2022 and 5 April 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2019, the Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 729,167.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,131,016 (2018: Rp 835,958).

PT Bank Panin Tbk

On 29 March 2011, the Company obtained a Money Market facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 150,000. On 14 February 2012, the loan facility was increased by Rp 200,000, hence the total facility is Rp 350,000. On 26 November 2015 the loan facility was increased by Rp 150,000, hence the total facility is Rp 500,000. This facility has been extended until 24 October 2019. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 15 March 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 20 May 2016, 16 June 2016 and 1 July 2016 where each drawdown is Rp 500,000, Rp 800,000 and Rp 200,000. This facility will matured 2 years after the drawdown date, respectively, on 18 May 2018, 15 June 2018, and 29 June 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Desember 2018, 26 Desember 2018, 28 Desember 2018 dan 27 Mei 2019 masing-masing sejumlah Rp 250.000, Rp 250.000, Rp 200.000 dan Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021, 26 Desember 2021, 28 Desember 2021 dan 27 Mei 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 283.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 715.346 (2018: Rp 698.278).

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000 dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable* dan berakhir pada tanggal 7 Desember 2019. Pada tanggal 24 Mei 2019 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 250.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000 dan fasilitas ini telah diperpanjang hingga 24 Juni 2020.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG sebesar Rp 500.000 (2018: Rp 250.000).

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Tbk (continued)

On 18 December 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted through drawdown on 21 December 2018, 26 December 2018, 28 December 2018 and 27 May 2019 where each drawdown is Rp 250,000, Rp 250,000, Rp 200,000 and Rp 300,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 21 December 2021, 26 December 2021, 28 December 2021 and 27 May 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2019, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 283,333.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 715,346 (2018: Rp 698,278).

Deutsche Bank AG

As at 16 May 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000 and has maturity on 16 May 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000, hence the total facility is Rp 250,000. This facility has maturity on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to Financing Against Receivable and will mature on 7 December 2019. On 24 May 2019 the loan facility has been increased by Rp 250,000, hence the total facility is Rp 500,000 and this facility was extended until 24 June 2020.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from Deutsche Bank AG amounted to Rp 500,000 (2018: Rp 250,000).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 29 Mei 2017 masing-masing sebesar Rp 200.000 dan Rp 300.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2017 dan 29 Mei 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 19 September 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 700.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 10 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan dan tidak diperpanjang.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 233.333.

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 466.322 (2018: Rp 699.237).

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 17 Mei 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 26 Mei 2016 dan 20 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 300.000 dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 2 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 26 Mei 2018 dan 20 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit

On 20 December 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 22 December 2016 and 29 May 2017 where each drawdown is Rp 200,000 and Rp 300,000, respectively. This facility has matured on 22 December 2017 and 29 May 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 19 September 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 700,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 10 October 2018 and will mature on 10 October 2021 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date and was not renewed.

During 2019, the Company has paid loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 233,333.

Margin and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 466,322 (2018: Rp 699,237).

PT Bank Syariah Mandiri

On 17 May 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 26 May 2016 and 20 June 2016 where each drawdown is Rp 300,000 and Rp 200,000. This facility will matured 2 years after the drawdown date, respectively, on 26 May 2018 and 20 June 2018 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Juli 2017 dan 18 Agustus 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000 dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Juli 2020 dan 18 Agustus 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 17 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 326.555.

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 433.300 (2018: Rp 759.288).

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *Multi Currency* dari PT Bank ANZ Indonesia sebesar Rp 500.000 atau ekuivalen terhadap Dolar AS. Fasilitas ini akan berakhir pada 9 Desember 2020.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank ANZ Indonesia sebesar Rp 350.000.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Mandiri (continued)

On 10 July 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 21 July 2017 and 18 August 2017 where each drawdown was Rp 300,000 and Rp 200,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 21 July 2020 and 18 August 2020 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 10 October 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company utilised this facility amounted to Rp 500,000 on 17 October 2018 and will mature on 17 October 2021 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2019, the Company has paid loan facilities from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 326,555.

Margin and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 433,300 (2018: Rp 759,288).

PT Bank ANZ Indonesia

On 9 December 2019, the Company obtained a multi-currency short term credit facility from PT Bank ANZ Indonesia amounted to Rp 500,000 or equivalent to US Dollar. This facility will be mature on 9 December 2020.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from PT Bank ANZ Indonesia amounted to Rp 350,000.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 400.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 September 2017 dan 14 Desember 2017 masing-masing sejumlah Rp 250.000 dan Rp 150.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 September 2020 dan 14 Desember 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 133.333.

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 112.400 (2018: Rp 245.431).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 November 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Pada tanggal 20 Juni 2017, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2017. Pada tanggal 28 Agustus 2017, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2018. Pada tanggal 30 Agustus 2018 fasilitas ini diperpanjang sementara hingga 30 September 2018. Pada tanggal 29 November 2019 fasilitas ini diperpanjang hingga 30 Agustus 2020.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000 (2018: Rp 100.000).

PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 200.000 pada tanggal 14 Desember 2016. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 14 Desember 2017. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 14 Desember 2018. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk – Sharia Business Unit

On 4 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit amounted to Rp 400,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 25 September 2017 and 14 December 2017 where each drawdown is Rp 250,000 and Rp 150,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 25 September 2020 and 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2019, the Company has paid all loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Business Unit amounted to Rp 133,333.

Margin and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit amounted to Rp 112,400 (2018: Rp 245,431).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 18 November 2010, the Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has maturity on 30 June 2017. On 20 June 2017, this facility has been extended until 30 August 2017. On 28 August 2017, this facility has been extended until 30 August 2018. On 30 August 2018 this facility has been temporarily extended until 30 September 2018. On 29 November 2019, this facility was extended until 30 August 2020.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to Rp 100,000 (2018: Rp 100,000).

PT Bank DKI - Sharia Business Unit

On 7 December 2016, the Company obtained a short term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 200,000 on 14 December 2016. This facility has maturity on 14 December 2017. This facility has been extended until 14 December 2018. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 200.000 pada tanggal 28 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 100.000.

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI - Unit Syariah sebesar Rp 75.000 (2018: Rp 175.000).

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 September 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 125.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 125.000 pada tanggal 14 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020 dengan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 41.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 41.667 (2018: Rp 83.333).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas *Money Market – multi-currency* (Rupiah dan Dolar AS) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2018. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 750.000 pada tanggal 17 April 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2019. Pada tanggal 15 Februari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 30 Juni 2020.

Selama tahun 2019, tidak ada pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 30 September 2019, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI - Sharia Business Unit (continued)

On 25 September 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI – Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 200,000 on 28 September 2018 and this facility will mature on 28 September 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2019, the Company has paid loan facilities from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 100,000.

Margin and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 75,000 (2018: Rp 175,000).

PT Bank Victoria International Tbk

On 25 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 125,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 125,000 on 14 December 2017 and will mature on 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2019, the Company has paid loan facility from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 41,667.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2018, total outstanding balance from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 41,667 (2018: Rp 83,333).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 4 July 2014, the Company obtained Money Market Facility – multi-currency (Rupiah and US Dollar) from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 500,000. This facility has matured on 31 January 2018. This facility was changed to Rp 750,000 on 17 April 2018 and the facility will mature on 31 January 2019. On 15 February 2019, the facility has been extended until 30 June 2020.

During 2019, there is no payment on loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As at 30 September 2019, there is no outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai *facility agent***

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai *facility agent* dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan telah diperpanjang hingga 30 September 2019. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 18 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

| Fasilitas maksimum (nilai penuh) <i>Maximum facilities (full amount)</i> | |
|---|------------------------------|
| Australia and New Zealand Banking Group Limited | US Dollar 25,000,000 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch | US Dollar 25,000,000 |
| DBS Bank Ltd. | US Dollar 25,000,000 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | US Dollar 25,000,000 |
| Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura | US Dollar 25,000,000 |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Limited | US Dollar 25,000,000 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura | US Dollar 25,000,000 |
| Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura | US Dollar 25,000,000 |
| Jumlah | US Dollar <u>200,000,000</u> |

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 15 Juni 2017, 20 Juli 2017, 22 Januari 2018, 12 Juli 2018, 18 Juli 2018, 26 Juli 2018, 10 Agustus 2018, dan 14 Agustus 2018, masing-masing sejumlah dalam nilai penuh Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 10.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 1 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 20 Juni 2018, 20 Juli 2018, 23 Januari 2019, 12 Juli 2019, 18 Juli 2019, 26 Juli 2019, 13 Agustus 2019 dan 14 Agustus 2019 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 19 November 2018, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai *facility agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

13. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as *facility agent***

On 31 March 2017, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as *facility agent* and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch acted as *security agent*. This facility has maturity on 31 March 2018 and has been extended until 30 September 2019. The availability period of this facility is 18 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

| Fasilitas maksimum (nilai penuh) <i>Maximum facilities (full amount)</i> | |
|---|------------------------------|
| Australia and New Zealand Banking Group Limited | US Dollar 25,000,000 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch | US Dollar 25,000,000 |
| DBS Bank Ltd. | US Dollar 25,000,000 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | US Dollar 25,000,000 |
| Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch | US Dollar 25,000,000 |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Limited | US Dollar 25,000,000 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch | US Dollar 25,000,000 |
| Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch | US Dollar 25,000,000 |
| Jumlah | US Dollar <u>200,000,000</u> |

The Company has fully utilised this facility total amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) on 15 June 2017, 20 July 2017, 22 January 2018, 12 July 2018, 18 July 2018, 26 July 2018, 10 August 2018, and 14 August 2018, where each drawdown expressed in full amount US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 20,000,000 and US Dollar 10,000,000, respectively.

This facility will mature one year after the drawdown date, respectively, on 20 June 2018, 20 July 2018, 23 January 2019, 12 July 2019, 18 July 2019, 26 July 2019, 13 August 2019 and 14 August 2019 with bullet payment on due date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

On 19 November 2018, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as *facility agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai facility agent
(lanjutan)**

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

| | Fasilitas maksimum (nilai penuh) Maximum Facilities (full amount) | |
|--|--|--------------------|
| Development Bank of Japan Inc. | US Dollar | 30,000,000 |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Limited | US Dollar | 30,000,000 |
| Mizuho Bank, Ltd. Cabang Singapura | US Dollar | 28,500,000 |
| MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta | US Dollar | 28,500,000 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura | US Dollar | 28,500,000 |
| Cathay United Bank Co., Ltd. | US Dollar | 28,000,000 |
| DBS Bank Ltd. | US Dollar | 28,000,000 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | US Dollar | 28,000,000 |
| Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura | US Dollar | 25,000,000 |
| Bank of China (Hong Kong) Limited | US Dollar | 20,000,000 |
| The Gunma Bank, Ltd. | US Dollar | 20,000,000 |
| Intensa Sanpaolo, S.P.A Cabang Singapura | US Dollar | 20,000,000 |
| The Hyakugo Bank, Ltd. | US Dollar | 15,000,000 |
| The Export-Import Bank of the Republic of China | US Dollar | 10,000,000 |
| The Hachijuni Bank, Ltd. | US Dollar | 10,000,000 |
| The Korea Development Bank Cabang Singapura | US Dollar | 10,000,000 |
| Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Cabang Singapura | US Dollar | 10,000,000 |
| Shinsei Bank, Ltd. | US Dollar | 10,000,000 |
| The Shizuoka Bank, Ltd. Cabang Hong Kong | US Dollar | 8,000,000 |
| The Bank of Kyoto, Ltd. | US Dollar | 5,000,000 |
| BNP Paribas | US Dollar | 5,000,000 |
| Far Eastern International Bank, Ltd. | US Dollar | <u>2,500,000</u> |
| Jumlah | US Dollar | <u>400,000,000</u> |

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 275.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 7 Desember 2018, 11 Januari 2019, 18 Januari 2019, 23 Januari 2019, 15 April 2019, 10 Juli 2019, 6 November 2019 dan 13 November 2019 masing – masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 55.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000 dan Dolar AS 30.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2022 dengan cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2019, perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapura sebesar Rp 703.953 atau Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapura sebesar Dolar AS 224.007.331 (nilai penuh), ekuivalen Rp 3.113.926 (2018: Dolar AS 194.658.562 (nilai penuh), ekuivalen Rp 2.818.850).

13. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as facility agent (continued)**

The syndicated loans were received from:

| Development Bank of Japan Inc. | | Development Bank of Japan Inc. |
|--|--|--|
| Oversea-Chinese Banking Corporation Limited | | Oversea-Chinese Banking Corporation Limited |
| Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch | | Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch |
| MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch | | MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch | | Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch |
| Cathay United Bank Co., Ltd. | | Cathay United Bank Co., Ltd. |
| DBS Bank Ltd. | | DBS Bank Ltd. |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch | | Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch |
| Bank of China (Hong Kong) Limited | | Bank of China (Hong Kong) Limited |
| The Gunma Bank, Ltd. | | The Gunma Bank, Ltd. |
| Intensa Sanpaolo, S.P.A Singapore Branch | | Intensa Sanpaolo, S.P.A Singapore Branch |
| The Hyakugo Bank, Ltd. | | The Hyakugo Bank, Ltd. |
| The Export-Import Bank of the Republic of China | | The Export-Import Bank of the Republic of China |
| The Hachijuni Bank, Ltd. | | The Hachijuni Bank, Ltd. |
| The Korea Development Bank Cabang Singapura | | The Korea Development Bank Cabang Singapura |
| Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Singapore Branch | | Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Singapore Branch |
| Shinsei Bank, Ltd. | | Shinsei Bank, Ltd. |
| The Shizuoka Bank, Ltd. Hong Kong Branch | | The Shizuoka Bank, Ltd. Hong Kong Branch |
| The Bank of Kyoto, Ltd. | | The Bank of Kyoto, Ltd. |
| BNP Paribas | | BNP Paribas |
| Far Eastern International Bank, Ltd. | | Far Eastern International Bank, Ltd. |
| Total | | Total |

The Company has utilised this total amounted to US Dollar 275,000,000 (full amount) on 7 December 2018, 11 January 2019, 18 January 2019, 23 January 2019, 15 April 2019, 10 July 2019, 6 November 2019 and 13 November 2019 where each drawdown is US Dollar 50,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 55,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000 and US Dollar 30,000,000.

This facility will mature on 19 November 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2019, the company has paid loan facilities from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch amounted to Rp 703,953 or US Dollar 50,000,000 (full amount).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch amounted to US Dollar 224,007,331 (full amount), equivalent to Rp 3,113,926 (2018: US Dollar 194,658,562 (full amount), equivalent to Rp 2,818,850).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai *facility agent*

Pada tanggal 10 Januari 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh), dengan HSBC Jakarta sebagai *Facility Agent* dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *Security Agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

| | <u>Fasilitas maksimum/ Maximum facilities</u> |
|--|---|
| First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch | US Dollar 40,000,000 |
| HSBC Amanah Malaysia Berhad | US Dollar <u>60,000,000</u> |
| Total | US Dollar <u>100,000,000</u> |

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 15 Juni 2017, 16 Agustus 2017, 11 September 2017 dan 26 September 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 25.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 15 Juni 2020, 16 Agustus 2020, 11 September 2020 dan 25 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari HSBC sebesar Rp 471.043 atau Dolar AS 33.333.333 (nilai penuh).

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui hutang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Cabang Jakarta sebagai *facility agent*. Fasilitas ini terdiri dari 2 Tranche dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 100.000.000 dengan Citibank Cabang Jakarta, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd, Cabang Jakarta, Australia New Zealand Banking Group, Ltd, Cabang Singapore, Standard Chatered Bank, Ltd Cabang Singapore, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapore, DBS Bank Ltd, Cabang Singapore, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapore, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapore, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd, Cabang Hong Kong sebagai *Original Lenders*.

13. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as facility agent

On 10 January 2017, the company received a syndicated loan amounting to USD 100,000,000 (full amount) with HSBC Jakarta who acted as facility agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as security agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

| | <u>Fasilitas maksimum/ Maximum facilities</u> |
|--|---|
| First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch | US Dollar 40,000,000 |
| HSBC Amanah Malaysia Berhad | US Dollar <u>60,000,000</u> |
| Total | US Dollar <u>100,000,000</u> |

The Company has fully utilised this facility total amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount) on 15 June 2017, 16 August 2017, 11 September 2017 and 26 September 2017 where each drawdown is US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 and US Dollar 25,000,000.

This syndicated loan will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 15 June 2020, 16 August 2020, 11 September 2020 and 25 September 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2019, the Company has paid loan facilities from HSBC amounted to Rp 471,043 or US Dollar 33,333,333 (full amount).

On 15 April 2019, the Company has obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation (HSBC), Ltd Jakarta Branch acted as Facility Agent. This Facility consists of 2 Tranches with the following detail:

1. *Tranche A* amounted to US Dollar 100,000,000 with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Group, Ltd Singapore Branch, Standard Chatered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Hong Kong Branch acting as *Original Lenders*.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai *facility agent* (lanjutan)

2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 100.000.000 dengan Citibank Cabang Jakarta, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd, Cabang Jakarta, Australia New Zealand Banking Group, Ltd, Cabang Singapore, Standard Chatered Bank, Ltd Cabang Singapore, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapore, DBS Bank Ltd, Cabang Singapore, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapore, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapore, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd, Cabang Hong Kong sebagai *Original Lenders*.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh), masing-masing pada tanggal 22 Mei 2019, 10 Juli 2019, dan 8 Agustus 2019 dengan porsi *Tranche A* sebesar Dolar AS 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan belum menggunakan fasilitas *Tranche B*.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing - masing 1 tahun setelah penarikan untuk *Tranche A* dan 3 tahun setelah penarikan untuk *Tranche B*.

Selama tahun 2019, perseroan tidak ada pembayaran atas fasilitas dengan PT Bank HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas pinjaman terhadap HSBC sebesar Dolar AS 121.787.988 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.692.975 (2018: Dolar AS 55.051.183 (nilai penuh), ekuivalen Rp 797.196).

Bank of America N.A

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari Bank of America, N.A cabang Singapore sebesar Dolar AS 35.000.000 (nilai penuh). Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar AS 35.000.000 pada 9 September 2019. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 9 September 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Bank of America N.A sebesar Rp 40.545 atau Dolar AS 2.916.667 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Bank of America N.A sebesar Rp 443.589 atau Dolar AS 31.910.588 (nilai penuh).

13. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as *facility agent* (continued)

2. *Tranche B* amounted to US Dollar 100,000,000 with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Group, Ltd Singapore Branch, Standard Chatered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Hong Kong Branch acting as *Original Lenders*.

The Company has utilised this facility total amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount) on 22 May 2019, 10 July 2019, and 8 August 2019 respectively with *Tranche A* portion amounted to US Dollar 100,000,000. As of 31 December 2019, the Company has not utilised the *Tranche B* facility.

This syndicated facility will mature 1 year after drawdown for *Tranche A* and 3 years after drawdown for *Tranche B* respectively.

During 2019, the Company did not make any payment to PT Bank HSBC for this facility.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from HSBC amounted to US Dollar 121,787,988 (full amount), equivalent to Rp 1,692,975 (2018: US Dollar 55,051,183 (full amount), equivalent to Rp 797,196).

Bank of America N.A

On 24 June 2019, the Company has obtained a loan facility amounted to US Dollar 35,000,000 (full amount) from Bank of America N.A, Singapore Branch. The company has utiized this facility amounted to US Dollar 35,000,000 on 9 September 2019. This facility will matured on 9 September 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date.

During 2019, the Company has paid loan facilities from Bank of America, N.A amounted to Rp 40,545 or equivalent to US Dollar 2,916,667 (full amount).

As at 31 December 2019, total outstanding balance from Bank of America N.A amounted to Rp 443,589 or equivalent to US Dollar 31,910,588 (full amount).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent*

Tahap III

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 110.000.000 (nilai penuh), dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

| | Fasilitas maksimum (nilai penuh) <u>Maximum facilities (full amount)</u> | |
|---|---|--------------------|
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura | US Dollar | 25,000,000 |
| Australia and New Zealand Banking Group Limited | US Dollar | 20,000,000 |
| The Korea Development Bank, Cabang Singapura | US Dollar | 20,000,000 |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Limited | US Dollar | 20,000,000 |
| Aozora Bank, Limited | US Dollar | 15,000,000 |
| Shinsei Bank, Limited | US Dollar | 10,000,000 |
| Jumlah | US Dollar | <u>110,000,000</u> |

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 110.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 11 Juni 2015, 13 Juli 2015, 22 Februari 2016 dan 14 Maret 2016 masing-masing sejumlah dalam nilai penuh Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 40.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 11 Juni 2018, 14 Juli 2018, 21 Februari 2019 dan 16 Maret 2019 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas sindikasi ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 21 Juni 2016, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), dengan SMBC sebagai *facility agent* dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

| | Fasilitas maksimum (nilai penuh) <u>Maximum facilities (full amount)</u> | |
|--|---|--------------------|
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura | US Dollar | 26,000,000 |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Limited | US Dollar | 26,000,000 |
| Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura | US Dollar | 26,000,000 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | US Dollar | 26,000,000 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta | US Dollar | 26,000,000 |
| DBS Bank Ltd | US Dollar | 25,000,000 |
| The Korea Development Bank | US Dollar | 15,000,000 |
| The Korea Development Bank, Cabang Singapura | US Dollar | 10,000,000 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | US Dollar | 10,000,000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura | US Dollar | 10,000,000 |
| Jumlah | US Dollar | <u>200,000,000</u> |

13. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as *facility agent*

Phase III

On 30 October 2014, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 110,000,000 (full amount) with SMBC who acted as *facility agent* and PT Bank Mizuho Indonesia who acted as *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

| | Fasilitas maksimum (nilai penuh) <u>Maximum facilities (full amount)</u> | |
|---|---|--------------------|
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch | US Dollar | 25,000,000 |
| Australia and New Zealand Banking Group Limited | US Dollar | 20,000,000 |
| The Korea Development Bank, Singapore Branch | US Dollar | 20,000,000 |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Limited | US Dollar | 20,000,000 |
| Aozora Bank, Limited | US Dollar | 15,000,000 |
| Shinsei Bank, Limited | US Dollar | 10,000,000 |
| Total | | <u>110,000,000</u> |

The Company has fully utilised this facility amounted to US Dollar 110,000,000 (full amount) on 11 June 2015, 13 July 2015, 22 February 2016 and 14 March 2016 where each drawdown expressed in full amount US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 and US Dollar 40,000,000, respectively.

This syndicated facility will mature three years after the drawdown date, respectively, on 11 June 2018, 14 July 2018, 21 February 2019 and 16 March 2019 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date. This syndicated facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

On 21 June 2016, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with SMBC as *facility agent* and MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch as *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

| | Fasilitas maksimum (nilai penuh) <u>Maximum facilities (full amount)</u> | |
|--|---|--------------------|
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch | US Dollar | 26,000,000 |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Limited | US Dollar | 26,000,000 |
| Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch | US Dollar | 26,000,000 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | US Dollar | 26,000,000 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch | US Dollar | 26,000,000 |
| DBS Bank Ltd | US Dollar | 25,000,000 |
| The Korea Development Bank | US Dollar | 15,000,000 |
| The Korea Development Bank, Singapore Branch | US Dollar | 10,000,000 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | US Dollar | 10,000,000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch | US Dollar | 10,000,000 |
| Total | | <u>200,000,000</u> |

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent* (lanjutan)

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 20 Juli 2016, 26 Agustus 2016, 25 Oktober 2016, 26 Januari 2017, 8 Februari 2017, 12 April 2017 dan 16 Mei 2017 masing-masing sejumlah dalam nilai penuh Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 23 Juli 2019, 24 Agustus 2019, 25 Oktober 2019, 26 Januari 2020, 7 Februari 2020, 9 April 2020 dan 15 Mei 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 871.508 atau Dolar AS 61.666.667 (nilai penuh).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Dolar AS 14.145.298 (nilai penuh), ekuivalen Rp 196.634 (2018: Dolar AS 80.486.690 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.165.528).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat multi-currency dari MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen terhadap Indonesia Rupiah. Pada tanggal 27 Mei 2017, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen terhadap Indonesia Rupiah. Pada tanggal 27 Mei 2019, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 27 Mei 2020.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas pinjaman terhadap The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 10.750.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 149.436.

13. **BORROWINGS** (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as *facility agent* (continued)

The Company has fully utilised this facility amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) on 20 July 2016, 26 August 2016, 25 October 2016, 26 January 2017, 8 February 2017, 12 April 2017 and 16 May 2017 where each drawdown expressed in full amount US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.

This facility will mature three years after the drawdown date, respectively, on 23 July 2019, 24 August 2019, 25 October 2019, 26 January 2020, 7 February 2020, 9 April 2020 and 15 May 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2019, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 871,508 or US Dollar 61,666,667 (full amount).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from SMBC amounted to US Dollar 14,145,298 (full amount), equivalent to Rp 196,634 (2018: US Dollar 80,486,690 (full amount), equivalent to Rp 1,165,528).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch

On 27 May 2016, the Company obtained a multi-currency short term credit facility from MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount) or equivalent to Indonesian Rupiah. On 27 May 2017, the Facility was changed to US Dollar 50,000,000 (full amount) or equivalent to Indonesian Rupiah. On 27 May 2019, the facility has been extended until 27 May 2020.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019, total outstanding balance from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch amounted to US Dollar 10,750,000 (full amount), equivalent to Rp 149,436.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

14. SECURITIES ISSUED

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Nilai nominal: | | | Nominal value: |
| - Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 | - | 2,507,000 | Continuance Bonds II - Phase III Year 2016 |
| - Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 | - | 1,257,000 | Continuance Bonds II - Phase IV Year 2016 |
| - Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 | 2,076,000 | 2,076,000 | Continuance Bonds III - Phase I Year 2017 |
| - Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 | 971,000 | 971,000 | Continuance Bonds III - Phase II Year 2017 |
| - Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 | 1,408,000 | 3,000,000 | Continuance Bonds III - Phase III Year 2018 |
| - Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 | 661,180 | 1,300,440 | Continuance Bonds III - Phase IV Year 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 | 2,360,323 | - | Continuance Bonds III - Phase V Year 2019 |
| - Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 | <u>1,500,000</u> | <u>-</u> | Continuance Bonds IV - Phase I Year 2019 |
| | <u>8,976,503</u> | <u>11,111,440</u> | |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| - Euro Medium Term Note ("EMTN") | <u>4,170,300</u> | <u>4,344,300</u> | Euro Medium Term Note ("EMTN") - |
| <u>Jepang Yen</u> | | | <u>Japan Yen</u> |
| - Euro Medium Term Note ("EMTN") | <u>383,900</u> | <u>-</u> | Euro Medium Term Note ("EMTN") - |
| | <u>13,530,703</u> | <u>15,455,740</u> | |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Biaya emisi belum diamortisasi | <u>(41,233)</u> | <u>(59,455)</u> | Unamortised bond issuance costs |
| Bersih | <u>13,489,470</u> | <u>15,396,285</u> | Net |
| Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 23) | <u>32,202</u> | <u>28,055</u> | Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 23) |
| Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya: | | | Bonds have the followings maturity: |
| - < 1 tahun | 4,495,525 | 5,995,260 | < 1 year - |
| - 1 - 2 tahun | 6,239,480 | 3,047,000 | 1 - 2 years - |
| - 2 - 3 tahun | <u>2,795,698</u> | <u>6,413,480</u> | 2 - 3 years - |
| | <u>13,530,703</u> | <u>15,455,740</u> | |
| Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar: | | | Below is the carrying amount of the bonds and the accrued interest expense: |
| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
| Obligasi | 13,530,703 | 15,455,740 | Bonds |
| Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11) | <u>94,558</u> | <u>146,554</u> | Accrued interest expense (refer to Note 11) |
| | <u>13,625,261</u> | <u>15,602,294</u> | |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016

Continuance Bonds II Phase III Year 2016

| <u>Obligasi/ Bonds</u> | <u>Nilai nominal/ Nominal value</u> | <u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u> | <u>Jatuh tempo/ Due date</u> | <u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u> |
|----------------------------|---|---|----------------------------------|---|
| Seri/Serie A | 868,000 | 8.50% | 15 April/ April 2017 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |
| Seri/Serie B | 2,507,000 | 9.15% | 5 April/ April 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds II Phase III Year 2016 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase III Year 2016 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2018, the rating of Continuance Bonds II Phase III Year 2016 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016

Continuance Bonds II Phase IV Year 2016

| <u>Obligasi/ Bonds</u> | <u>Nilai nominal/ Nominal value</u> | <u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u> | <u>Jatuh tempo/ Due date</u> | <u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u> |
|----------------------------|---|---|----------------------------------|---|
| Seri/Serie A | 868,000 | 7.25% | 15 Oktober/ October 2017 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |
| Seri/Serie B | 1,257,000 | 7.95% | 27 September/ September 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2018, the rating of Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017

Continuance Bonds III Phase I Year 2017

| <u>Obligasi/ Bonds</u> | <u>Nilai nominal/ Nominal value</u> | <u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u> | <u>Jatuh tempo/ Due date</u> | <u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u> |
|----------------------------|---|---|----------------------------------|---|
| Seri/Serie A | 1,424,000 | 7.35% | 6 Mei/ May 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |
| Seri/Serie B | 2,076,000 | 8.45% | 26 April/ April 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase I Year 2017 is paid on a quarterly basis.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017
(lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017

| <u>Obligasi/ Bonds</u> | <u>Nilai nominal/ Nominal value</u> | <u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u> | <u>Jatuh tempo/ Due date</u> | <u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u> |
|----------------------------|---|---|----------------------------------|---|
| Seri/Serie A | 1,679,000 | 6.50% | 20 Oktober/ October 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> |
| Seri/Serie B | 971,000 | 7.50% | 10 Oktober/ October 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> |

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018

| <u>Obligasi/ Bonds</u> | <u>Nilai nominal/ Nominal value</u> | <u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u> | <u>Jatuh tempo/ Due date</u> | <u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u> |
|----------------------------|---|---|----------------------------------|---|
| Seri/Serie A | 1,592,000 | 6.10% | 21 April/ April 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> |
| Seri/Serie B | 1,408,000 | 7.45% | 11 April/ April 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> |

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds III Phase I Year 2017 (continued)

Interest and principal of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019 and 2018, the rating of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Continuance Bonds III Phase II Year 2017

Interest on Continuance Bonds III Phase II Year 2017 will be paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds III Phase II Year 2017 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019 and 2018, the rating of Continuance Bonds III Phase II Year 2017 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Continuance Bonds III Phase III Year 2018

Interest on Continuance Bonds III Phase III Year 2018 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2019 and 2018, the rating of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018

Continuance Bonds III Phase IV Year 2018

| <u>Obligasi/ Bonds</u> | <u>Nilai nominal/ Nominal value</u> | <u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u> | <u>Jatuh tempo/ Due date</u> | <u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u> |
|----------------------------|---|---|----------------------------------|---|
| Seri/Serie A | 639,260 | 7.50% | 5 Oktober/ October 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |
| Seri/Serie B | 661,180 | 8.75% | 25 September/ September 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 will be paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2019 and 2018, the rating of Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019

Continuance Bonds III Phase V Year 2019

| <u>Nilai nominal/ Nominal value</u> | <u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u> | <u>Jatuh tempo/ Due date</u> | <u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u> |
|---|---|----------------------------------|---|
| 990,851 | 8.00% | 22 Maret/ March 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |
| 1,369,472 | 8.80% | 12 Maret/ March 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase V Year 2019 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Juni 2019.

Interest and principal of Continuance Bonds III Phase V Year 2019 will be paid by the Company starting on June 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2019 and 2018, the rating of Continuance Bonds III Phase V Year 2019 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019

Continuance Bonds IV Phase I Year 2019

| <u>Nilai nominal/ Nominal value</u> | <u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u> | <u>Jatuh tempo/ Due date</u> | <u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u> |
|---|---|----------------------------------|---|
| 457,674 | 7.55% | 5 Juli/ July 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |
| 1,042,326 | 8.55% | 25 Juni/ June 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan September 2019.

Interest and principal of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 will be paid by the Company starting on September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

As at 31 December 2019 and 2018, the rating of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. – pihak ketiga, sebagai Wali Amanat untuk, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 masing-masing sesuai dengan Akta Notaris masing-masing No. 6 tanggal 4 April 2012, No.22 tanggal 15 Maret 2013, No. 32 tanggal 26 Februari 2014, No.31 tanggal 26 Februari 2015 dan tanggal 5 Agustus 2015, No. 20 tanggal 14 Maret 2016, No. 7 tanggal 6 September 2016 No.2 tanggal 1 Maret 2017, No 55 tanggal 19 September 2017, No. 44 tanggal 21 Maret 2018 Jo Perubahan I No. 27 tanggal 9 April 2018, No. 6 tanggal 5 September 2018 Jo Perubahan I No. 74 tanggal 21 September 2018, No. 17 tanggal 20 Februari 2019 dan No. 15 tanggal 5 April 2019.

Perjanjian perwalianamanatan untuk, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen maksimal sebesar 60% dari jumlah sisa pokok (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

14. SECURITIES ISSUED (continued)

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. – third party, as the Trustee for the, Continuanace Bonds II Phase I Year 2015, Continuanace Bonds II Phase II Year 2015, Continuanace Bonds II Phase III Year 2016, Continuanace Bonds II Phase IV Year 2016, Continuanace Bonds III Phase I Year 2017, Continuanace Bonds III Phase II Year 2017, Continuanace Bonds III Phase III Year 2018, Continuanace Bonds III Phase IV Year 2018 and Continuanace Bonds III Phase V Year 2019 based on the Notarial Deed No. 6 dated 4 April 2012, No. 22 dated 15 March 2013, No. 32 dated 26 February 2014, No. 31 dated 26 February 2015 and 5 August 2015, No. 20 dated 14 March 2016, No. 7 dated 6 September 2016 No.2 dated 1 March 2017, No. 55 dated 19 September 2017, No. 44 dated 21 March 2018 Jo. Addendum I No. 27 dated 9 April 2018, No. 6 dated 5 September Jo. Addendum I No. 74 dated 21 September 2018, No. 17 dated 20 February 2019 and No. 15 dated 5 April 2019 respectively.

The trustee agreements for, Continuanace Bonds II Phase I Year 2015, Continuanace Bonds II Phase II Year 2015, Continuanace Bonds II Phase III Year 2016 , Continuanace Bonds II Phase IV Year 2016, Continuanace Bonds III Phase I Year 2017 and Continuanace Bonds III Phase II Year 2017, provide several negative covenants to the Company, among others, provide collateral with fiduciary of account receivables maximum amounted to 60% of total outstanding bonds principals (refer to Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

The trustee agreements for Continuanace Bonds III Phase III Year 2018, Continuanace Bonds III Phase IV Year 2018, Continuanace Bonds III Phase V Year 2019 and Continuanace Bonds IV Phase I Year 2019 provide several negative covenants to the Company, amount others, debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

In the event that the Company defaults its bond obligations, the Company is not allowed to sells, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables. The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Euro Medium Term Note ("EMTN")

| Obligasi/ Bonds | Nilai nominal (nilai penuh) Nominal value (full amount) | Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate | Jatuh tempo/ Due date | Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment |
|----------------------------|--|---|----------------------------------|--|
| Seri/Series I | USD 300,000,000 | 4.125% | 10 Mei/ May 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |
| Seri/Series II | JPY 3,000,000,000 | 0.55% | 1 Oktober/October 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet Payment on due date |

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan menerbitkan *Euro Medium Term Notes ("EMTN")* dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Dolar AS 1.000.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 14.481.000 dan menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Hongkong sebagai *agent*. Pada tanggal 9 Mei 2018, Perseroan telah melakukan penarikan pertama sebesar 300.000.000 Dolar AS (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,125%.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perseroan melakukan penarikan kedua sebesar 3.000.000.000 Yen Jepang (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 0,55%. Dengan pembayaran bunga akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan April 2020.

Pembayaran bunga EMTN akan dibayarkan setiap enam bulanan.

Pembayaran bunga EMTN telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Berdasarkan hasil siaran pers dari *Moody's* tertanggal 14 November 2019, EMTN telah mendapat peringkat Baa2 (2018: Baa2).

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian tersebut.

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Euro Medium Term Note ("EMTN")

On 2 May 2018, the Company issued an *Euro Medium Term Notes ("EMTN")* of US Dollar 1,000,000,000 (full amount), equivalent to Rp 14,481,000 and appointed The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong Branch as agent. On 9 May 2018, the Company issued first drawdown amounting to US Dollar 300,000,000 (full amount) at 4.125% fixed rate.

On 1 October 2019, the Company issued the second drawdown amounting to Japanese Yen 3,000,000,000 (full amount) at 0.55% fixed rate. The Company will start to pay the interest from April 2020.

Interest on EMTN will be paid on a semiannual basis.

Interest of EMTN has been paid by the Company on schedule.

Based on the press release of *Moody's* dated 14 November 2019, EMTN is rated at Baa2 (2018: Baa2).

The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia, Tbk.

15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2019 the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts and *interest rate swap* with third parties which are PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, Standard Chartered Bank, Indonesia Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Central Asia, Tbk.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia, Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2019 sejumlah Rp 106.034 – debit (2018: Rp 22.015 – kredit) dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah sebesar Rp 822.394 (debit) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2018: Rp 170.001 (kredit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 405.452 yang didebit pada rugi selisih kurs - bersih dan Rp 416.942 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2018: masing-masing Rp 475.264 (kredit) dan Rp 305.263 (debit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

As at 31 December 2018 the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, Standard Chartered Bank, Indonesia Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Central Asia, Tbk.

The Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans and securities issued in foreign currency.

Changes in the fair value of the cross currency swaps and interest rate swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 31 December 2019 amounted to Rp 106,034 – debit (2018: Rp 22,015 – credit) is recorded as "Cash flow hedges reserve" in the Equity.

For the year ended 31 December 2019, the total amount of Rp 822,394 (debit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2018: Rp 170,001 (credit)). The amount consists of Rp 405,452 debited to loss on foreign exchange - net and Rp 416,942 debited to interest and financing charges in profit and loss (2018: Rp 475,264 (credit) and Rp 305,263 (debit)), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

| Instrumen/ <i>Instruments</i> | Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000") | Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i> | Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i> | 31 Desember/December 2019 | | |
|---|---|---|---|--|---|--------|
| | | | | Nilai wajar/ <i>Fair values</i> | | |
| | | | | Aset derivatif/ <i>Derivatives</i> assets | Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> liabilities | |
| Cross Currency Swap | | | | | | |
| MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 100,000 | 3 Mei/May 2018 | 10 Mei/May 2021 | - | 7,719 |
| PT Bank UOB Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 50,000 | 4 Mei/May 2018 | 10 Mei/May 2021 | - | 7,667 |
| PT Bank DBS Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 50,000 | 3 Mei/May 2018 | 10 Mei/May 2021 | - | 8,710 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 50,000 | 4 Mei/May 2018 | 10 Mei/May 2021 | - | 3,021 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 42,567 | 9 April/April 2019 | 15 April/April 2022 | - | 27,045 |
| PT Bank DBS Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 34,000 | 15 Mei/May 2019 | 22 Mei/May 2020 | - | 26,386 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 32,083 | 2 September/ September 2019 | 9 September/ September 2022 | - | 14,984 |
| PT Bank HSBC Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 30,000 | 3 Mei/May 2018 | 10 Mei/May 2021 | - | 3,925 |
| MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 20,897 | 4 Januari/ January 2019 | 18 Januari/ January 2022 | - | 17,305 |
| PT Bank ANZ Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 20,000 | 4 Mei/May 2018 | 10 Mei/May 2021 | - | 2,409 |
| PT Bank DBS Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 18,750 | 15 Januari/ January 2019 | 24 Januari/ January 2022 | - | 12,103 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 18,575 | 3 Desember/ December 2018 | 7 Desember/ December 2021 | - | 14,066 |
| PT Bank Central Asia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 17,000 | 2 Agustus/ August 2019 | 7 Agustus/ August 2020 | - | 9,567 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 17,000 | 15 Mei/May 2019 | 22 Mei/May 2020 | - | 13,043 |
| MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 17,000 | 3 Juli/July 2019 | 10 Juli/July 2020 | - | 8,288 |
| JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 16,569 | 3 Juli/July 2019 | 10 Juli/July 2022 | - | 9,015 |
| MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 13,931 | 21 Desember/ December 2018 | 11 Januari/ January 2022 | - | 15,035 |
| PT Bank UOB Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 13,556 | 6 November/ November 2019 | 13 November/ November 2022 | - | 3,226 |
| MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 13,556 | 31 Oktober/ October 2019 | 6 November/ November 2022 | - | 3,186 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 13,556 | 31 Oktober/ October 2019 | 6 November/ November 2022 | - | 3,826 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 13,556 | 6 November/ November 2019 | 13 November/ November 2022 | - | 3,366 |
| PT Bank Central Asia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 12,383 | 3 Desember/ December 2018 | 7 Desember/ December 2021 | - | 10,175 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 9,113 | 15 Januari/ January 2019 | 23 Januari/ January 2022 | - | 5,594 |
| PT Bank DBS Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 6,250 | 19 September/ September 2017 | 25 September/ September 2020 | 3,755 | - |
| PT Bank DBS Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 6,000 | 15 Mei/May 2019 | 22 Mei/May 2020 | - | 4,657 |
| JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 5,833 | 9 Juni/June 2017 | 15 Juni/June 2020 | 2,888 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 5,000 | 9 Agustus/ August 2017 | 16 Agustus/ August 2020 | 2,202 | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 3,266 | 9 April/April 2019 | 15 April/April 2022 | - | 2,879 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 3,000 | 5 September/ September 2017 | 11 September/ September 2020 | 1,486 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 3,000 | 2 Agustus/ August 2019 | 7 Agustus/ August 2020 | - | 1,689 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 3,000 | 15 Mei/May 2019 | 22 Mei/May 2020 | - | 2,302 |
| MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 3,000 | 3 Juli/July 2019 | 10 Juli/July 2020 | - | 1,463 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 2,567 | 8 Mei/May 2017 | 16 Mei/May 2020 | 1,193 | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 2,567 | 19 Januari/ January 2017 | 26 Januari/ January 2020 | 885 | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 2,138 | 15 Januari/ January 2019 | 23 Januari/ January 2022 | - | 1,931 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 2,000 | 5 September/ September 2017 | 11 September/ September 2020 | 958 | - |
| JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 1,765 | 3 Juli/July 2019 | 10 Juli/July 2022 | - | 959 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 1,667 | 1 Februari/ February 2017 | 8 Februari/ February 2020 | 656 | - |
| MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 1,603 | 4 Januari / January 2019 | 18 Januari / January 2022 | - | 1,843 |
| PT Bank UOB Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 1,444 | 6 November/ November 2019 | 13 November/ November 2022 | - | 343 |
| MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 1,444 | 31 Oktober/ October 2019 | 6 November/ November 2022 | - | 338 |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

| Instrumen/ Instruments | Jumlah nosional/ Notional amount ("000") | Tanggal Perjanjian/ Agreement date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | 31 Desember/December 2019 | |
|---|--|--|--|---|--|
| | | | | Nilai wajar/Fair values | |
| | | | | Aset derivatif/ Derivatives assets | Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities |
| Cross Currency Swap | | | | | |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 1,444 | 31 Oktober/ October 2019 | 6 November/ November 2022 | - 407 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 1,444 | 6 November/ November 2019 | 13 November/ November 2022 | - 358 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 1,425 | 3 Desember/ December 2018 | 7 Desember/ December 2021 | - 1,790 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 1,283 | 7 April/April 2017 | 9 April/April 2020 | 513 - |
| JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 1,283 | 7 April/April 2017 | 12 April/April 2020 | 499 - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 1,283 | 7 April/April 2017 | 12 April/April 2020 | 488 - |
| MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 1,069 | 21 Desember/ December 2018 | 11 Januari/ January 2022 | - 1,602 |
| PT Bank Central Asia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 950 | 3 Desember/ December 2018 | 7 Desember/ December 2021 | - 781 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 767 | 8 Mei/May 2017 | 16 Mei/May 2020 | 361 - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 767 | 19 Januari/ January 2017 | 26 Januari/ January 2020 | 265 - |
| Standard Chartered Bank, Indonesia Branch | Dolar AS/ US Dollar | 575 | 01 Februari/ February 2017 | 7 Februari/ February 2020 | 202 - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 383 | 7 April/April 2017 | 9 April/April 2020 | 153 - |
| JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 383 | 7 April/April 2017 | 12 April/April 2020 | 149 - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 383 | 7 April/April 2017 | 12 April/April 2020 | 146 - |
| Standard Chartered Bank, Indonesia Branch | Dolar AS/ US Dollar | 258 | 1 Februari/ February 2017 | 7 Februari/ February 2020 | 91 - |
| | Dolar AS/ US Dollar | 693,333 | | | 16,890 253,003 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Yen Jepang/ Japanese Yen | 3,000,000 | 25 September/ September 2019 | 1 Oktober/ October 2022 | - 25,813 |
| | Yen Jepang/ Japanese Yen | 3,000,000 | | | - 25,813 |
| 31 Desember/December 2018 | | | | | |
| Nilai wajar/Fair values | | | | | |
| Instrumen/ Instruments | Jumlah nosional/ Notional amount ("000") | Tanggal Perjanjian/ Agreement date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Aset derivatif/ Derivatives assets | Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities |
| Cross Currency Swap | | | | | |
| MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 100,000 | 3 Mei/May 2018 | 10 Mei/May 2021 | 77,130 - |
| PT Bank DBS Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 50,000 | 3 Mei/May 2018 | 10 Mei/May 2021 | 40,982 - |
| PT Bank UOB Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 50,000 | 4 Mei/May 2018 | 10 Mei/May 2021 | 40,784 - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 50,000 | 4 Mei/May 2018 | 10 Mei/May 2021 | 39,465 - |
| PT Bank HSBC Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 30,000 | 3 Mei/May 2018 | 10 Mei/May 2021 | 24,083 - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 27,863 | 3 Desember/ December 2018 | 7 Desember/ December 2021 | 2,637 - |
| PT Bank ANZ Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 21,875 | 10 Juli/July 2018 | 18 Juli/July 2019 | - 2,487 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 21,875 | 19 Juli/July 2018 | 26 Juli/July 2019 | - 4,975 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 21,875 | 5 Juli/July 2018 | 12 Juli/July 2019 | - 6,747 |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 20,000 | 12 Januari/ January 2018 | 22 Januari/ January 2019 | 19,227 - |
| PT Bank ANZ Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 20,000 | 4 Mei/May 2018 | 10 Mei/May 2021 | 18,280 - |
| PT Bank Central Asia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 18,575 | 3 Desember/ December 2018 | 7 Desember/ December 2021 | - 3,575 |
| JP. Morgan Chase Bank N.A, Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 17,500 | 9 Juni/June 2017 | 15 Juni/June 2020 | 22,745 - |
| PT Bank Central Asia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 17,500 | 2 Agustus/ August 2018 | 13 Agustus/ August 2019 | - 5,647 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 15,000 | 12 Januari/ January 2018 | 22 Januari/ January 2019 | 14,332 - |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

| Instrumen/ <i>Instruments</i> | Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000") | Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i> | Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i> | 31 Desember/December 2018 | | |
|---|---|---|---|--|---|--------|
| | | | | Aset derivatif/ <i>Derivatives</i> assets | Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> liabilities | |
| Cross Currency Swap | | | | | | |
| PT Bank DBS Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 14,583 | 19 September/ September 2017 | 25 September/ September 2020 | 21,042 | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 12,833 | 19 Januari/ January 2017 | 26 Januari/ January 2020 | 11,618 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 11,667 | 9 Agustus/ August 2017 | 16 Agustus/ August 2020 | 13,367 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 8,750 | 2 Agustus/ August 2018 | 14 Agustus/ August 2019 | - | 2,877 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 8,333 | 1 Februari/ February 2017 | 8 Februari/ February 2020 | 8,171 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 7,700 | 8 Mei/May 2017 | 16 Mei/May 2020 | 8,595 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 7,000 | 5 September/ September 2017 | 11 September/ September 2020 | 8,581 | - |
| PT Bank ANZ Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 5,775 | 15 Juli/July 2016 | 20 Juli/July 2019 | 7,409 | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 5,133 | 21 Oktober/ October 2016 | 25 Oktober/ October 2019 | 6,808 | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 5,000 | 12 Januari/ January 2018 | 22 Januari/ January 2019 | 4,807 | - |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 4,667 | 5 September/ September 2017 | 11 September/ September 2020 | 5,701 | - |
| Standard Chartered Bank, Indonesia Branch | Dolar AS/ US Dollar | 3,850 | 23 Agustus/ August 2016 | 29 Agustus/ August 2019 | 4,777 | - |
| JP. Morgan Chase Bank N.A, Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 3,850 | 7 April/April 2017 | 12 April/April 2020 | 4,052 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 3,850 | 7 April/April 2017 | 9 April/April 2020 | 3,914 | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 3,850 | 7 April/April 2017 | 12 April/April 2020 | 3,893 | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 3,833 | 19 Januari/ January 2017 | 26 Januari/ January 2020 | 3,476 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 3,333 | 4 Maret/ March 2016 | 16 Maret/ March 2019 | 3,864 | - |
| PT Bank ANZ Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 3,125 | 10 Juli/July 2018 | 18 Juli/July 2019 | - | 355 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 3,125 | 19 Juli/July 2018 | 26 Juli/July 2019 | - | 711 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 3,125 | 5 Juli/July 2018 | 12 Juli/July 2019 | - | 974 |
| Standard Chartered Bank, Indonesia Branch | Dolar AS/ US Dollar | 2,875 | 1 Februari/ February 2017 | 7 Februari/ February 2020 | 3,072 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 2,500 | 2 Agustus/ August 2018 | 13 Agustus/ August 2019 | - | 807 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 2,300 | 8 Mei/May 2017 | 16 Mei/May 2020 | 2,601 | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 2,138 | 3 Desember/ December 2018 | 7 Desember/ December 2021 | 205 | - |
| MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 1,925 | 23 Agustus/ August 2016 | 29 Agustus/ August 2019 | 2,253 | - |
| PT Bank ANZ Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 1,725 | 15 Juli/July 2016 | 20 Juli/July 2019 | 2,215 | - |
| PT Bank ANZ Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 1,667 | 19 Februari/ February 2016 | 22 Februari/ February 2019 | 1,419 | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 1,533 | 21 Oktober/ October 2016 | 25 Oktober/ October 2019 | 2,036 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 1,425 | 3 Desember/ December 2018 | 7 Desember/ December 2021 | - | 273 |
| Standard Chartered Bank, Indonesia Branch | Dolar AS/ US Dollar | 1,292 | 1 Februari/ February 2017 | 7 Februari/ February 2020 | 1,378 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 1,250 | 2 Agustus/ August 2018 | 14 Agustus/ August 2019 | - | 411 |
| Standard Chartered Bank, Indonesia Branch | Dolar AS/ US Dollar | 1,150 | 23 Agustus/ August 2016 | 29 Agustus/ August 2019 | 1,428 | - |
| JP. Morgan Chase Bank N.A | Dolar AS/ US Dollar | 1,150 | 7 April/April 2017 | 12 April/April 2020 | 1,212 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 1,150 | 7 April/April 2017 | 9 April/April 2020 | 1,171 | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Dolar AS/ US Dollar | 1,150 | 7 April/April 2017 | 12 April/April 2020 | 1,165 | - |
| MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch | Dolar AS/ US Dollar | 575 | 23 Agustus/ August 2016 | 29 Agustus/ August 2019 | 673 | - |
| | Dolar AS/ US Dollar | 631,250 | | | 440,568 | 29,839 |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| <u>Pemegang saham/ Shareholders</u> | <u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (nilai penuh/full amount)</u> | <u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u> | <u>Jumlah/ Amount (Rp 000)</u> |
|---|--|--|--|
| PT Astra International Tbk | 279,999,900,000 | 99.99996% | 279,999,900 |
| PT Arya Kharisma | 100,000 | 0.00004% | 100 |
| | <u>280,000,000,000</u> | <u>100%</u> | <u>280,000,000</u> |

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 11 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 785.120 dari laba bersih tahun 2018 (2018: 1.370.880 dari laba bersih tahun 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2018).

Dalam Rapat Direksi yang diadakan pada tanggal 11 Oktober 2019, para Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 413.280 dari laba bersih tahun 2019 (2018: Rp 372.400 dari laba bersih tahun 2018).

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

At the Annual General Meeting of Shareholders on 11 April 2019, the shareholders approved final dividend of Rp 785,120 to be paid from 2018 net profit (2018: Rp 1,370,880 to be paid from 2017 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 10 April 2018).

At the Directors Meeting on 11 October 2019, the Board of Directors approved an interim dividend of Rp 413,280 to be paid from 2019 net profit (2018: Rp 372,400 to be paid from 2018 net profit).

**17. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 7.100 (2018: Rp 6.100) sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2019, the Company has set up a statutory reserves of Rp 7,100 (2018: Rp 6,100) in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided by the law.

18. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|---|------------------|------------------|
| Penghasilan pembiayaan konsumen | | |
| - Pihak ketiga | 6,862,893 | 6,164,608 |
| Penghasilan dari pembiayaan bersama without recourse | | |
| - Pihak ketiga | 1,678,884 | 1,392,933 |
| Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah | | |
| - Pihak ketiga | 906,347 | 1,146,606 |
| Penghasilan dari pembiayaan bersama without recourse syariah | | |
| - Pihak ketiga | <u>305,865</u> | <u>643,908</u> |
| | <u>9,753,989</u> | <u>9,348,055</u> |

18. CONSUMER FINANCING INCOME

| |
|--|
| Consumer financing income |
| Third parties - |
| Income from joint financing without recourse |
| Third parties - |
| Income from sharia consumer financing |
| Third parties - |
| Income from sharia joint financing without recourse |
| Third parties - |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

19. INTEREST AND PENALTY INCOME

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|-------------------------------------|----------------|----------------|----------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Denda atas keterlambatan pembayaran | 167,171 | 75,401 | Penalty income |
| Bunga bank | <u>11,094</u> | <u>13,366</u> | Interest from bank |
| | <u>178,265</u> | <u>88,767</u> | |
| Pihak berelasi | | | Related party |
| Bunga bank | <u>36,393</u> | <u>18,448</u> | Interest from bank |
| | <u>214,658</u> | <u>107,215</u> | |

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

20. PENGHASILAN LAIN-LAIN

20. OTHER INCOME

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|---------------|--------------|--|
| Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen | 6,871 | 1,515 | Excess receipts from customers |
| Keuntungan dari penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 9) | 72 | 30 | Gain on sale of fixed asset - net (refer to Notes 9) |
| Lain-lain | <u>5,860</u> | <u>4,563</u> | Others |
| | <u>12,803</u> | <u>6,108</u> | |

21. PENGHASILAN DARI IJARAH - BERSIH

21. INCOME FROM IJARAH - NET

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|----------------------------------|----------------|-------------|-----------------------------------|
| Pihak ketiga | 8,301 | - | Third parties |
| Akumulasi amortisasi (Catatan 7) | <u>(6,273)</u> | <u>-</u> | Accumulated amortization (Note 7) |
| Bersih | <u>2,028</u> | <u>-</u> | Net |

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Gaji, upah dan kesejahteraan | 1,381,239 | 1,306,573 | Salaries, wages and allowance |
| Iklan dan promosi | 251,236 | 261,199 | Advertising and promotion |
| Jasa tenaga ahli | 224,566 | 193,134 | Professional fees |
| Penyusutan (lihat Catatan 9) | 188,596 | 155,493 | Depreciation (refer to Note 9) |
| Sewa | 170,468 | 198,486 | Rent |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 143,402 | 135,003 | Repairs and maintenance |
| Komunikasi | 95,448 | 102,807 | Communications |
| Perjalanan | 70,479 | 67,899 | Travelling |
| Perlengkapan kantor | 52,568 | 55,100 | Office supplies |
| Pajak dan perizinan | 39,042 | 49,687 | Taxes and licenses |
| Listrik, air dan gas | 31,110 | 31,577 | Electricity, water and gas |
| Pelatihan | 16,178 | 14,815 | Training |
| Beban pajak final | 9,497 | 6,362 | Final tax expense |
| Sumbangan dan kontribusi | 4,237 | 5,033 | Donations and contributions |
| Representasi dan jamuan | 648 | 12,058 | Representation and entertainment |
| Lain-lain | <u>3,998</u> | <u>6,352</u> | Others |
| | <u>2,682,712</u> | <u>2,601,578</u> | |
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| Gaji, upah dan kesejahteraan | 137,594 | 124,502 | Salary, wages and allowances |
| Sewa | 62,454 | 45,829 | Rent |
| Asuransi | 5,164 | 4,419 | Insurance |
| Jasa tenaga ahli | <u>381</u> | <u>432</u> | Professional fee |
| | <u>205,593</u> | <u>175,182</u> | |
| | <u>2,888,305</u> | <u>2,776,760</u> | |

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

23. INTEREST AND FINANCING CHARGES

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Bunga pinjaman bank | 1,091,152 | 840,515 | <i>Interest on bank loans</i> |
| Bunga obligasi | 1,054,148 | 1,117,938 | <i>Interest on bonds</i> |
| Beban provisi dan administrasi bank | 177,918 | 190,814 | <i>Provision and bank charges</i> |
| Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 14) | 32,202 | 28,055 | <i>Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 14)</i> |
| (Kerugian)/keuntungan transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih | <u>(295)</u> | <u>1,016</u> | <i>(Loss)/gain on derivative transaction and foreign exchange - net</i> |
| | <u><u>2,355,125</u></u> | <u><u>2,178,338</u></u> | |

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya | 146,363 | 118,504 | <i>Pension benefits and other post employment benefit</i> |
| Imbalan jangka panjang lainnya | <u>147,411</u> | <u>138,941</u> | <i>Other long-term benefits</i> |
| | <u><u>293,774</u></u> | <u><u>257,445</u></u> | |

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial masing-masing tertanggal 16 Januari 2020 dan 16 Januari 2019.

The liability for employee benefits for the period ended 31 December 2019 and 2018 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 16 January 2020 and 16 January 2019, respectively.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--------------------------------|---|-------------|----------------------------------|
| Asumsi ekonomi: | | | Economic assumptions: |
| - Tingkat diskonto | 7.5% - 8.5% | 8% - 9% | <i>Discount rate -</i> |
| - Kenaikan gaji di masa datang | 7% | 7% | <i>Future salary increases -</i> |
| Asumsi lainnya: | | | Other assumptions: |
| - Tingkat kematian | TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) III 2011/ <i>Indonesian Mortality Table III 2011</i> | | <i>Table of mortality -</i> |
| - Tingkat cacat | 5% dari tingkat mortalitas/ <i>5% from mortality rate</i> | | <i>Disability rate -</i> |
| - Tingkat pengunduran peserta | 15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ <i>5% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter</i> | | <i>Withdrawal rate -</i> |
| - Usia pensiun normal | 55 tahun/55 years | | <i>Normal retirement age -</i> |

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya

Pension and other post-employment benefits

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh "Dana Pensiun Astra". Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti.

Prior to 6 September 2005, the Company had a defined benefit pension plan covering all permanent employees which has managed by "Dana Pensiun Astra". From 6 September 2005, the Company's pension arrangements were reorganised to include both a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)**

Sejak tanggal 6 September 2005, Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), yang khusus menangani program pensiun imbalan pasti, yang ditujukan untuk karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program peniun iuran pasti dikelola oleh "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah peserta DPA 1 dan DPA 2 masing-masing adalah 17 orang dan 16.942 orang (31 Desember 2018: 23 orang dan 16.210 orang) (tidak diaudit)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|------------------------------------|-----------------|-----------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 158,900 | 146,622 | <i>Present value of obligations</i> |
| Nilai wajar aset program | <u>(12,537)</u> | <u>(28,118)</u> | <i>Fair value of plan assets</i> |
| Liabilitas imbalan pascakerja neto | <u>146,363</u> | <u>118,504</u> | <i>Net post-employment benefit liabilities</i> |

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Effective from 6 September 2005, Dana Pensiun Astra was continued under a new scheme called "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), specifically designed for the defined benefit pension plan, which is designed for the defined benefit pension plan, which is designated for all employees who became member of Dana Pensiun Astra on or before 20 April 1992. The defined contribution pension plan is managed by "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) and is designated for employees who became members of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

As at 31 December 2019, DPA 1 dan DPA 2 have 17 participants and 16,942 participants, respectively (31 December 2018: 23 participants and 16,210 participants) (unaudited).

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|------------------------------------|-----------------|-----------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 158,900 | 146,622 | <i>Present value of obligations</i> |
| Nilai wajar aset program | <u>(12,537)</u> | <u>(28,118)</u> | <i>Fair value of plan assets</i> |
| Liabilitas imbalan pascakerja neto | <u>146,363</u> | <u>118,504</u> | <i>Net post-employment benefit liabilities</i> |

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

| | <u>31 Desember/December 2019</u> | | | |
|--|---|--|---|--|
| | <u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations</u> | <u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u> | <u>Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations</u> | |
| Pada awal tahun | 146,622 | (28,118) | 118,504 | <i>At beginning of year</i> |
| Biaya jasa kini | 12,228 | - | 12,228 | <i>Current service cost</i> |
| Beban/(penghasilan) bunga | 11,667 | (1,573) | 10,094 | <i>Interest expense/(income)</i> |
| Pengukuran kembali: | | | | <i>Remeasurements:</i> |
| - Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga | - | 228 | 228 | <i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense</i> |
| - Perubahan dalam asumsi demografis | (4,865) | - | (4,865) | <i>Change in demographic assumptions</i> |
| - Perubahan dalam asumsi keuangan | 17,454 | - | 17,454 | <i>Change in financial assumptions</i> |
| - Penyesuaian pengalaman kewajiban | (381) | - | (381) | <i>Experience adjustment on obligation</i> |
| Iuran pekerja | 211 | (211) | - | <i>Employee's contributions</i> |
| Imbalan yang dibayar | (24,140) | 17,137 | (7,003) | <i>Benefits paid</i> |
| Pindahan dari entitas afiliasi | 104 | - | 104 | <i>Transfer from affiliated companies</i> |
| | <u>158,900</u> | <u>(12,537)</u> | <u>146,363</u> | |
| Pada akhir tahun | <u>158,900</u> | <u>(12,537)</u> | <u>146,363</u> | <i>At end of year</i> |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

| | 31 Desember/December 2018 | | | |
|--|--|---|--|--|
| | Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligations</i> | Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i> | Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i> | |
| Pada awal tahun | 168,945 | (27,398) | 141,547 | <i>At beginning of year</i> |
| Biaya jasa kini | 18,022 | - | 18,022 | <i>Current service cost</i> |
| Beban/(penghasilan) bunga | 12,677 | (1,887) | 10,790 | <i>Interest expense/(income)</i> |
| Pengukuran kembali: | | | | <i>Remeasurements:</i> |
| - Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga | - | 284 | 284 | <i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense</i> |
| - Perubahan dalam asumsi demografis | (9,720) | - | (9,720) | <i>Change in demographic assumptions</i> |
| - Perubahan dalam asumsi keuangan | (42,029) | - | (42,029) | <i>Change in financial assumptions</i> |
| - Penyesuaian pengalaman kewajiban | 9,838 | - | 9,838 | <i>Experience adjustment on obligation</i> |
| luran pekerja | 266 | (266) | - | <i>Employee's contributions</i> |
| Imbalan yang dibayar | (8,592) | 1,149 | (7,443) | <i>Benefits paid</i> |
| Pindahan dari entitas afiliasi | (2,785) | - | (2,785) | <i>Transfer from affiliated companies</i> |
| Pada akhir tahun | <u>146,622</u> | <u>(28,118)</u> | <u>118,504</u> | <i>At end of year</i> |

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 17 tahun (2018: 20 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2019 is 17 years (2018: 20 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|---------------------------|-----------|-----------|-----------------------------------|
| Kurang dari satu tahun | 8,718 | 23,337 | <i>Less than a year</i> |
| Antara satu dan dua tahun | 11,029 | 5,626 | <i>Between one and two years</i> |
| Antara dua dan lima tahun | 44,445 | 33,300 | <i>Between two and five years</i> |
| Lebih dari lima tahun | 2,932,921 | 4,601,068 | <i>Beyond five years</i> |

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

| | Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i> | 2019 | | |
|------------------------------|--|---|--|-------------------------------|
| | | Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i> | Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i> | |
| Tingkat diskonto | 1% | (32,027) | 41,995 | <i>Discount rate</i> |
| Kenaikan gaji di masa datang | 1% | 46,043 | (34,876) | <i>Future salary increase</i> |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)**

| | Perubahan asumsi/ Change in assumption | 2018 | | |
|------------------------------|---|--|--|------------------------|
| | | Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation | | |
| | | Kenaikan asumsi/ Increase in assumption | Penurunan asumsi/ Decrease in assumption | |
| Tingkat diskonto | 1% | (27,755) | 41,907 | Discount rate |
| Kenaikan gaji di masa datang | 1% | 45,944 | (30,476) | Future salary increase |

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Aset program terdiri dari:

| | 2019 | 2018 | |
|---|------|------|------------------------------------|
| Instrumen ekuitas | 31% | 30% | Equity instruments |
| Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah) | 62% | 64% | Bonds (including Government bonds) |
| Lain-lain | 7% | 6% | Others |
| | 100% | 100% | |

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Perseroan memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

Through its defined benefits pension plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Company's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)**

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

PT Astra International Tbk (Grup) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perseroan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Perseroan juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 48.168 (2018: Rp 45.146).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Awal tahun | 138,941 | 122,416 |
| Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi | 45,538 | 40,135 |
| Keuntungan bersih aktuarial yang diakui | (27,621) | (12,168) |
| Imbalan/iuran yang dibayarkan | <u>(9,447)</u> | <u>(11,442)</u> |
| Saldo akhir | <u><u>147,411</u></u> | <u><u>138,941</u></u> |

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 34,551 | 31,736 |
| Biaya bunga | 10,987 | 8,399 |
| Keuntungan bersih aktuarial yang diakui | <u>(27,621)</u> | <u>(12,168)</u> |
| | <u><u>17,917</u></u> | <u><u>27,967</u></u> |

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Changes in bond yields (continued)

PT Astra International Tbk (Group)'s ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Company's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio the generates sufficient risk-adjusted returns the match the benefit payments. The Company also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 48,168 (2018: Rp 45,146).

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Awal tahun | 138,941 | 122,416 |
| Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi | 45,538 | 40,135 |
| Keuntungan bersih aktuarial yang diakui | (27,621) | (12,168) |
| Imbalan/iuran yang dibayarkan | <u>(9,447)</u> | <u>(11,442)</u> |
| Saldo akhir | <u><u>147,411</u></u> | <u><u>138,941</u></u> |

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 34,551 | 31,736 |
| Biaya bunga | 10,987 | 8,399 |
| Keuntungan bersih aktuarial yang diakui | <u>(27,621)</u> | <u>(12,168)</u> |
| | <u><u>17,917</u></u> | <u><u>27,967</u></u> |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Direksi berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2019 dan 2018 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13.

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Astra International Tbk (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah *Jardine Cycle & Carriage*, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. *Jardine Cycle & Carriage* merupakan anak perusahaan dari *Jardine Matheson Holdings Limited*, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SANF. Sejak bulan Oktober 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SANF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The Board of Directors believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2019 and 2018 have fulfilled the minimum requirement of Labor Law No. 13.

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk (AI)

The Company is controlled by its immediate Parent Company PT Astra International Tbk, a Company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a Company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a Subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a Company incorporated in Bermuda.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed asset with AAB.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI is the indirect controlling shareholder of SANF. Since October 2013, the Company has entered into cooperation with SANF to provide joint financing for motorcycles.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari ASGR. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama merupakan pihak pengendali langsung dari AWDA. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa teknologi informasi.

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI is the indirect controlling shareholder of ASGR. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama is the indirect controlling shareholder of AWDA. The Company has in turn entered into agreement for IT services.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

AI merupakan pemegang saham Bank Permata. Perseroan memiliki rekening Bank Permata dan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank Permata.

AI is the shareholder of Bank Permata. The Company has bank account in Bank Permata and also entered into joint financing agreements with Bank Permata.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

Personil manajemen kunci

Key management personnel

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------|
| Aset | | | Assets |
| Kas dan setara kas | | | Cash and cash equivalents |
| PT Bank Permata Tbk | 360,219 | 190,667 | PT Bank Permata Tbk |
| Persentase terhadap total aset | <u>1.01%</u> | <u>0.56%</u> | Percentage of total assets |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| - Pinjaman manajemen kunci | 4,001 | 4,783 | Key management loans - |
| - Lain-lain | | | Others - |
| PT Matra Graha Sarana | 116 | - | PT Matra Graha Sarana |
| PT Astra Welab Digital Arta | 11 | - | PT Astra Welab Digital Arta |
| | <u>4,128</u> | <u>4,783</u> | |
| Persentase terhadap total aset | <u>0.01%</u> | <u>0.01%</u> | Percentage of total assets |
| Beban dibayar dimuka | | | Prepayments |
| - Asuransi | | | Insurance - |
| PT Asuransi Astra Buana | 570 | 233 | PT Asuransi Astra Buana |
| - Sewa | | | Rent - |
| PT Matra Graha Sarana | 4,010 | 4,184 | PT Matra Graha Sarana |
| PT Astra International Tbk | - | 59 | PT Astra International Tbk |
| | <u>4,580</u> | <u>4,476</u> | |
| Persentase terhadap total aset | <u>0.01%</u> | <u>0.01%</u> | Percentage of total assets |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Utang penyalur kendaraan | | | Dealer payables |
| PT Astra International Tbk | 2,219 | 13,373 | PT Astra International Tbk |
| Persentase terhadap total liabilitas | <u>0.01%</u> | <u>0.05%</u> | Percentage of total liabilities |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| PT Astra Multi Finance | 62,198 | 26,086 | PT Astra Multi Finance |
| PT Matra Graha Sarana | 90 | 455 | PT Matra Graha Sarana |
| | <u>62,288</u> | <u>26,541</u> | |
| Persentase terhadap total liabilitas | <u>0.22%</u> | <u>0.10%</u> | Percentage of total liabilities |
| Utang premi asuransi | | | Insurance premium payables |
| PT Asuransi Astra Buana | 684,222 | 591,688 | PT Asuransi Astra Buana |
| Persentase terhadap total liabilitas | <u>2.40%</u> | <u>2.13%</u> | Percentage of total liabilities |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|---|----------------|----------------|
| Penghasilan bunga dan denda | | |
| PT Bank Permata Tbk | 36,393 | 18,448 |
| Persentase terhadap total penghasilan bunga dan denda | <u>16.95%</u> | <u>17.21%</u> |
| Beban usaha | | |
| - Gaji, upah dan kesejahteraan | | |
| Direksi dan manajemen kunci | 98,852 | 85,836 |
| Dana Pensiun Astra | 38,743 | 38,666 |
| - Sewa | | |
| PT Serasi Autoraya | 27,938 | 23,415 |
| PT Samadista Karya | 19,676 | 18,400 |
| PT Matra Graha Sarana | 14,839 | 4,014 |
| - Asuransi | | |
| PT Asuransi Astra Buana | 5,164 | 4,419 |
| - Jasa tenaga ahli | | |
| PT Serasi Autoraya | 381 | 432 |
| | <u>205,593</u> | <u>175,182</u> |
| Persentase terhadap total beban usaha | <u>7.12%</u> | <u>6.31%</u> |

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|---|---------------|---------------|
| Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors and Key Management Personnel | | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya | 98,852 | 85,836 |
| Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya | (10,430) | 4,864 |
| Jumlah | <u>88,422</u> | <u>90,700</u> |

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

| |
|--|
| Interest and penalty income |
| PT Bank Permata Tbk |
| Persentase of total interest and penalty income |
| Operating expenses |
| Salary, wages and allowances - Board of Directors and key management |
| Dana Pensiun Astra |
| Rent - |
| PT Serasi Autoraya |
| PT Samadista Karya |
| PT Matra Graha Sarana |
| Insurance - |
| PT Asuransi Astra Buana |
| Professional fee - |
| PT Serasi Autoraya |
| Persentase of total operating expenses |

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

| |
|---|
| Salaries and other short-term employment benefits |
| Post-employment benefits and other long-term benefits |
| Total |

26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN

a. Pembiayaan bersama

Pembiayaan bersama without recourse

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint financing

Joint financing without recourse

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (*without recourse*). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2019 and 2018 as follows:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

**Pembiayaan bersama *without recourse*
(lanjutan)**

| Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i> | 31 Desember/December 2019 | |
|---|---|--|
| | Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i> | Periode/ <i>Period</i> |
| PT Toyota Astra Financial Services | Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i> | 2 Januari/January 2014 - 2 Januari/January 2020 |
| PT Bank Permata Tbk | Rp 6,100,000 | 19 Desember/ December 2014 - Tidak terbatas/Unlimited |
| PT Surya Artha Nusantara Finance | - | 31 Oktober/ October 2013 - 31 Desember/ December 2018 |
| PT Bank Commonwealth | Rp 2,000,000 | 1 Juli/July 2017 - 1 Juli/July 2020 |
| PT Sahabat Finansial Keluarga (dahulu/formerly PT GE Finance Indonesia) | Rp 1,000,000 | 21 Januari/ January 2013 - 21 Januari/ January 2020 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (interchangeable with Sharia) | Rp 2,000,000 | 26 September/September 2014 - 31 Maret/March 2020 |
| PT Astra Sedaya Finance | Rp 300,000 | 2 Januari/January 2013 - 2 Januari/January 2020 |

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen pada tahun 2019 dan 2018 adalah berkisar 1% - 30% dari Perseroan dan berkisar 70% - 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pembiayaan Syariah

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama *without recourse* secara syariah dengan PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah) dan PT Bank Panin Syariah.

**26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

a. Joint financing (continued)

Joint financing without recourse (continued)

| Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Maximum financing facility</i> | 31 Desember/December 2018 | |
|--|---|--|
| | Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i> | Periode/ <i>Period</i> |
| Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i> | Rp 6,100,000 | 2 Januari/January 2014 - 2 Januari/January 2020 |
| Rp 2,500,000 | | 19 Desember/ December 2014 - Tidak terbatas/Unlimited |
| Rp 2,000,000 | | 31 Oktober/ October 2013 - 31 Desember/ December 2018 |
| Rp 1,000,000 | | 1 Juli/July 2017 - 1 Juli/July 2020 |
| Rp 1,000,000 | | 21 Januari/ January 2013 - 21 Januari/ January 2020 |
| Rp 1,000,000 | | 26 September/September 2014 - 31 Januari/January 2019 |
| Rp 300,000 | | 2 Januari/January 2013 - 2 Januari/January 2020 |

In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties in 2019 and 31 December 2018 range from 1% - 30% from the Company and 70% - 99% from co-financing banks/companies.

In these joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Sharia financing

The Company has entered into sharia joint financing without recourse agreements with PT Bank Permata Tbk (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit) and PT Bank Panin Syariah.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah), dan PT Bank Panin Syariah untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan Syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah), dan PT Bank Panin Syariah.

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah *without recourse* dengan PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah), dan PT Bank Panin Syariah porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk marginnya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

**26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

a. Joint financing (continued)

Sharia financing (continued)

In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit), and PT Bank Panin Syariah to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata Tbk (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit) and PT Bank Panin Syariah.

In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with PT Bank Permata Tbk (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga Tbk (sharia business unit) and PT Bank Panin Syariah the portion of each party ranges from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

The Company is not obliged to pay installments including margin to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

| | 31 Desember/December 2019 | | 31 Desember/December 2018 | |
|--|--|---|--|---|
| | Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility | Periode/ Period | Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility | Periode/ Period |
| Pemberi pembiayaan bersama/ Joint financing provider | | | | |
| PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit) | Rp 3,000,000 | 19 September/ September 2018 – Tidak terbatas/Unlimited | Rp 3,000,000 | 19 September/ September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited |
| PT Bank Panin Syariah | Rp 3,000,000 | 12 September/ September 2012 – 30 Juni/June 2022 | Rp 3,000,000 | 12 September/ September 2012 - 30 Juni/June 2022 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit) | Rp 2,000,000 | 19 November/ November 2014 – 31 Maret/March 2020 | Rp 1,000,000 | 19 November/November 2014 - 31 Januari/ January 2019 |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang pembiayaan *Murabahah* yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 4.132.759 (2018: Rp 6.072.004).

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada saldo piutang pembiayaan *Wakalah* yang dikelola oleh Perseroan (2018: Nihil).

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- Kendaraan bermotor
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- Elektronik
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik.

26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)

a. Joint financing (continued)

Sharia financing (continued)

As at 31 December 2019, the outstanding *Murabahah* financing receivables managed by the Company is Rp 4,132,759 (2018: Rp 6,072,004).

As at 31 December 2019, there's no outstanding *Wakalah* financing receivables managed by the Company (2018: Nil).

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealer payables.

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiary's operating segments are divided based on the business product, as follows: motor vehicle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- Motor vehicle
Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.
- Electronic
Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan: (lanjutan)

- Lain-lain
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments: (continued)

- Others
Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

Reporting format - operating segments

| | 2019 | | | | |
|---------------------------------------|--|-----------------------------------|------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| | <u>Kendaraan bermotor/ Motor vehicle</u> | <u>Elektronik/ Electronic</u> | <u>Lain-lain/ Others</u> | <u>Jumlah/ Total</u> | |
| Penghasilan | | | | | Income |
| Pembiayaan konsumen | 9,091,549 | 662,440 | - | 9,753,989 | Consumer financing |
| Penghasilan dari ijarah | - | - | 2,028 | 2,028 | Income from ijarah |
| Bunga dan denda | 201,637 | 10,894 | 2,127 | 214,658 | Interest and penalty |
| Penghasilan lain-lain | 7,492 | 2,927 | 2,384 | 12,803 | Other income |
| Jumlah penghasilan | 9,300,678 | 676,261 | 6,539 | 9,983,478 | Total income |
| Beban | | | | | Expenses |
| Beban usaha | - | - | (2,888,305) | (2,888,305) | Operating expenses |
| Beban bunga dan keuangan | - | - | (2,355,125) | (2,355,125) | Interest and financing charges |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (791,872) | (122,945) | - | (914,817) | Allowance for impairment losses |
| Beban penurunan nilai lain-lain | (384,297) | (16,273) | - | (400,570) | Other impairment charges |
| Jumlah beban | (1,176,169) | (139,218) | (5,243,430) | (6,558,817) | Total expenses |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 8,124,509 | 537,043 | (5,236,891) | 3,424,661 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | - | - | (856,647) | (856,647) | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | 8,124,509 | 537,043 | (6,093,538) | 2,568,014 | NET INCOME |
| JUMLAH ASET | 25,993,607 | 850,335 | 8,871,840 | 35,715,782 | TOTAL ASSETS |
| JUMLAH LIABILITAS | - | - | 28,476,677 | 28,476,677 | TOTAL LIABILITIES |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi
(lanjutan)**

**Reporting format - operating segments
(continued)**

| | 2018 | | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|----------------------|------------------|---------------------------------|
| | Kendaraan bermotor/ Motor vehicle | Elektronik/ Electronic | Lain-lain/ Others | Jumlah/ Total | |
| Penghasilan | | | | | Income |
| Pembiayaan konsumen | 8,667,794 | 680,261 | - | 9,348,055 | Consumer financing |
| Bunga dan denda | 99,403 | 5,737 | 2,075 | 107,215 | Interest and penalty |
| Penghasilan lain-lain | 3,584 | 1,083 | 1,441 | 6,108 | Other income |
| Jumlah penghasilan | 8,770,781 | 687,081 | 3,516 | 9,461,378 | Total income |
| Beban | | | | | Expenses |
| Beban usaha | - | - | (2,776,760) | (2,776,760) | Operating expenses |
| Beban bunga dan keuangan | - | - | (2,178,338) | (2,178,338) | Interest and financing charges |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (856,471) | (158,238) | - | (1,014,709) | Allowance for impairment losses |
| Beban penurunan nilai lain-lain | (374,759) | (16,765) | - | (391,524) | Other impairment charges |
| Jumlah beban | (1,231,230) | (175,003) | (4,955,098) | (6,361,331) | Total expenses |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 7,539,551 | 512,078 | (4,951,582) | 3,100,047 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | - | - | (784,985) | (784,985) | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | 7,539,551 | 512,078 | (5,736,567) | 2,315,062 | NET INCOME |
| JUMLAH ASET | 24,373,427 | 1,041,039 | 8,381,594 | 33,796,060 | TOTAL ASSETS |
| JUMLAH LIABILITAS | - | - | 27,789,193 | 27,789,193 | TOTAL LIABILITIES |

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis

Reporting format - geographical segments

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 205 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Geographical segment consists of 205 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------------------------------|
| Penghasilan | | | Income |
| - Area Jabodetabek | 2,178,966 | 1,998,912 | Jabodetabek area - |
| - Area Jawa Barat | 801,233 | 766,488 | West Java area - |
| - Area Jawa Tengah | 1,221,163 | 1,161,558 | Central Java area - |
| - Area Jawa Timur | 1,314,894 | 1,219,707 | East Java area - |
| - Area Sumatera | 2,100,019 | 2,070,283 | Sumatera area - |
| - Area Kalimantan | 988,914 | 881,821 | Kalimantan area - |
| - Area Sulawesi, Maluku dan Papua | 710,825 | 714,757 | Sulawesi, Maluku and Papua area - |
| - Area Bali, NTT dan NTB | 667,464 | 647,852 | Bali, NTT and NTB area - |
| Jumlah penghasilan | 9,983,478 | 9,461,378 | Total income |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

| Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis (lanjutan) | | | Reporting format - geographical segments (continued) |
|---|--------------------|--------------------|---|
| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
| Aset | | | Assets |
| - Area Jabodetabek | 8,187,832 | 7,436,370 | Jabodetabek area - |
| - Area Jawa Barat | 3,178,378 | 3,027,140 | West Java area - |
| - Area Jawa Tengah | 5,249,610 | 5,056,233 | Central Java area - |
| - Area Jawa Timur | 5,792,596 | 5,566,621 | East Java area - |
| - Area Sumatera | 7,372,953 | 7,352,838 | Sumatera area - |
| - Area Kalimantan | 2,953,792 | 2,761,375 | Kalimantan area - |
| - Area Sulawesi, Maluku, dan Papua | 2,179,515 | 2,054,676 | Sulawesi, Maluku and Papua area - |
| - Area Bali, NTT dan NTB | <u>2,471,613</u> | <u>2,295,322</u> | Bali, NTT and NTB area - |
| Jumlah aset | <u>37,386,289</u> | <u>35,550,575</u> | Total assets |
| Ditambah: Piutang Pembiayaan <i>ijarah</i> | <u>158,608</u> | <u>-</u> | Addition: <i>Ijarah financing receivables</i> |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | <u>(1,829,115)</u> | <u>(1,754,515)</u> | Less: <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Total aset | <u>35,715,782</u> | <u>33,796,060</u> | Total assets |

28. LABA PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNING PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|------------------|------------------|--|
| Laba bersih | <u>2,568,014</u> | <u>2,315,062</u> | Net income |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan) | <u>280</u> | <u>280</u> | Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions) |
| Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh) | <u>9,171</u> | <u>8,268</u> | Basic earnings per share (full Rupiah amount) |

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The Company dan Subsidiary does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perseroan dan Entitas Anak mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company and Subsidiary activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principals of the overall risk management policy.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS dan Yen Jepang, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar and Japanese Yen, and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the US Dollar Loans' principals and interest from US Dollar floating rate to IDR fixed rate.

| | 2019 | | 2018 | | | | |
|--------------------|---|--|---|--|---------------|-------------|---------------------------|
| | Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount) | Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions) | Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount) | Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions) | | | |
| Aset | | | | | Assets | | |
| Kas dan setara kas | Dolar AS/ US Dollar | 10,135 | 141 | Dolar AS/ US Dollar | 8,931 | 129 | Cash and cash equivalents |
| Liabilitas | | | | | | | Liabilities |
| Pinjaman | Dolar AS/ US Dollar | (393,333,333) | (5,467,727) | Dolar AS/ US Dollar | (331,250,000) | (4,796,831) | Borrowings |
| Obligasi | Dolar AS/ US Dollar | (300,000,000) | (4,170,300) | Dolar AS/ US Dollar | (300,000,000) | (4,344,300) | Bonds |
| | Yen | | | Yen | | | |
| Obligasi | Jepang/ Japanese Yen | (3,000,000,000) | (383,900) | Jepang/ Japanese Yen | - | - | Bonds |
| Dikurangi: | | | | | | | Less: |
| Lindung nilai | Dolar AS/ US Dollar | 693,333,333 | 9,638,027 | Dolar AS/ US Dollar | 631,250,000 | 9,141,131 | Hedging |
| | Yen | | | Yen | | | |
| | Jepang/ Japanese Yen | 3,000,000,000 | 383,900 | Jepang/ Japanese Yen | - | - | |
| Aset bersih | | <u>10,135</u> | <u>141</u> | | <u>8,931</u> | <u>129</u> | Net asset |

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 693.333.333 dan Yen Jepang 3.000.000.000 (2018: Dolar AS 631.250.000 dan Yen Jepang nihil) (lihat Catatan 15).

As at 31 December 2019, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 693,333,333 and Japanese Yen 3,000,000,000 (2018: US Dollar 631,250,000 and Japanese Yen nil) (refer to Note 15).

Direksi berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungi.

The Board of Directors is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | Eksposur maksimum/ Maximum exposure | |
|--------------------------------------|--|-------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Laporan posisi keuangan: | | |
| Kas dan setara kas | 646,718 | 483,684 |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | 34,027,008 | 32,089,806 |
| Piutang lain-lain - bersih | 93,012 | 93,518 |
| Aset derivatif | 16,890 | 440,568 |
| Jumlah | 34,783,628 | 33,107,576 |

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum berasal dari piutang pembiayaan konsumen.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivable and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

| Statement of financial position: | |
|---|--|
| Cash and cash equivalents | |
| Consumer financing receivables - net | |
| Other receivables - net | |
| Derivative assets | |
| Total | |

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2019 and 2018 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

As outlined above, the total maximum exposure is derived from consumer financing receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

| | 2019 | | | |
|--------------------------|-----------------------|--|--------------------------|--------------------|
| | Baik/ Good | Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history | Jumlah/ Total | |
| Kendaraan bermotor baru | 24,408,557 | 642,201 | 25,050,758 | New motor vehicle |
| Kendaraan bermotor bekas | 5,239,573 | 182,185 | 5,421,758 | Used motor vehicle |
| Elektronik | 1,518,100 | 22,264 | 1,540,364 | Electronic |
| | <u>31,166,230</u> | <u>846,650</u> | <u>32,012,880</u> | |
| | 2018 | | | |
| | Baik/ Good | Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history | Jumlah/ Total | |
| Kendaraan bermotor baru | 24,157,108 | 625,969 | 24,783,077 | New motor vehicle |
| Kendaraan bermotor bekas | 4,979,417 | 200,507 | 5,179,924 | Used motor vehicle |
| Elektronik | 1,451,156 | 19,401 | 1,470,557 | Electronic |
| | <u>30,587,681</u> | <u>845,877</u> | <u>31,433,558</u> | |

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Baik
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The quality of consumer financing receivable that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2019 and 2018 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

| | 2019 | | | |
|--------------------------|-----------------------|--|--------------------------|--------------------|
| | Baik/ Good | Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history | Jumlah/ Total | |
| Kendaraan bermotor baru | 24,408,557 | 642,201 | 25,050,758 | New motor vehicle |
| Kendaraan bermotor bekas | 5,239,573 | 182,185 | 5,421,758 | Used motor vehicle |
| Elektronik | 1,518,100 | 22,264 | 1,540,364 | Electronic |
| | <u>31,166,230</u> | <u>846,650</u> | <u>32,012,880</u> | |
| | 2018 | | | |
| | Baik/ Good | Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history | Jumlah/ Total | |
| Kendaraan bermotor baru | 24,157,108 | 625,969 | 24,783,077 | New motor vehicle |
| Kendaraan bermotor bekas | 4,979,417 | 200,507 | 5,179,924 | Used motor vehicle |
| Elektronik | 1,451,156 | 19,401 | 1,470,557 | Electronic |
| | <u>30,587,681</u> | <u>845,877</u> | <u>31,433,558</u> | |

Details for credit quality of consumer financing "neither past due nor impaired" are as follows:

- Good
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.
- Has an overdue experience
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

An aging (principal portion) analysis of consumer financing receivable that are "past due but not impaired" on 31 December 2019 and 2018 is set out below:

| | 2019 | | | | |
|--------------|--|--|-----------------------------------|---------------------|--------------|
| | <u>Motor Baru/ New Motorcycles</u> | <u>Motor Bekas/ Used Motorcycles</u> | <u>Elektronik/ Electronic</u> | <u>Jumlah/Total</u> | |
| 1 - 30 hari | 1,682,887 | 557,287 | 84,418 | 2,324,592 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 564,203 | 200,340 | 40,920 | 805,463 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 208,527 | 72,572 | 20,198 | 301,297 | 61 - 90 days |
| | <u>2,455,617</u> | <u>830,199</u> | <u>145,536</u> | <u>3,431,352</u> | |

| | 2018 | | | | |
|--------------|--|--|-----------------------------------|---------------------|--------------|
| | <u>Motor Baru/ New Motorcycles</u> | <u>Motor Bekas/ Used Motorcycles</u> | <u>Elektronik/ Electronic</u> | <u>Jumlah/Total</u> | |
| 1 - 30 hari | 987,889 | 361,298 | 53,853 | 1,403,040 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 338,619 | 130,593 | 28,176 | 497,388 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 135,620 | 48,864 | 15,574 | 200,058 | 61 - 90 days |
| | <u>1,462,128</u> | <u>540,755</u> | <u>97,603</u> | <u>2,100,486</u> | |

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

| | 2019 | | | | |
|--------------------------------|---|---|-----------------------------------|---------------------|---------------------------------------|
| | <u>Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle</u> | <u>Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle</u> | <u>Elektronik/ Electronic</u> | <u>Jumlah/Total</u> | |
| Saldo awal | 175,288 | 1,147,665 | 384,417 | 1,707,370 | Beginning balance |
| Penambahan | 475,195 | 313,793 | 125,829 | 914,817 | Additions |
| Penghapusan piutang | (794,971) | (176,169) | (85,639) | (1,056,779) | Written-off |
| Penerimaan penghapusan piutang | 124,967 | 75,697 | 5,490 | 206,154 | Recovery from written-off receivables |
| Saldo akhir | <u>(19,521)</u> | <u>1,360,986</u> | <u>430,097</u> | <u>1,771,562</u> | Ending balance |

| | 2018 | | | | |
|--------------------------------|---|---|-----------------------------------|---------------------|---------------------------------------|
| | <u>Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle</u> | <u>Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle</u> | <u>Elektronik/ Electronic</u> | <u>Jumlah/Total</u> | |
| Saldo awal | 200,535 | 953,615 | 310,234 | 1,464,384 | Beginning balance |
| Penambahan | 539,176 | 311,321 | 164,212 | 1,014,709 | Additions |
| Penghapusan piutang | (668,805) | (185,251) | (92,855) | (946,911) | Written-off |
| Penerimaan penghapusan piutang | 104,382 | 67,980 | 2,826 | 175,188 | Recovery from written-off receivables |
| Saldo akhir | <u>175,288</u> | <u>1,147,665</u> | <u>384,417</u> | <u>1,707,370</u> | Ending balance |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of *cross currency swaps*, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

| | 2019 | | | | | | | | | | |
|---|---|--------------------------|--------------------------|--|---|--------------------------|--------------------------|--|--|------------------|--|
| | Variabel/ Variable | | | | Bunga tetap/ Fixed interest rate | | | | Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing | Jumlah/ Total | |
| | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | 1 - 2 tahun/ years | 2 - 3 tahun/ years | Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | 1 - 2 tahun/ years | 2 - 3 tahun/ years | Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years | | | |
| ASET | | | | | | | | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | | | | | | | | | | 19,014 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan konsumen | 627,704 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Consumer financing receivables |
| Piutang lain-lain | - | - | - | - | 23,223,014 | 9,510,817 | 2,950,919 | 113,820 | - | - | Other receivables |
| Aset derivatif | - | - | - | - | - | - | - | - | 150,565 | 150,565 | Derivative assets |
| Jumlah aset keuangan | 627,704 | - | - | - | 23,223,014 | 9,510,817 | 2,950,919 | 113,820 | 186,469 | 36,612,743 | Total financial assets |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | | | | | (1,829,115) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | | | | | | | | | | 34,783,628 | Total |
| LIABILITAS | | | | | | | | | | | LIABILITIES |
| Utang penyulur kendaraan | - | - | - | - | - | - | - | - | 598,007 | 598,007 | Dealer payable |
| Utang lain-lain | - | - | - | - | - | - | - | - | 166,883 | 166,883 | Others payables |
| Utang premi asuransi | - | - | - | - | - | - | - | - | 684,222 | 684,222 | Insurance premium payable |
| Akrual Pinjaman | - | - | - | - | - | - | - | - | 1,047,188 | 1,047,188 | Accruals |
| - Rupiah | - | - | - | - | 4,168,388 | 1,858,863 | 590,916 | - | - | 6,618,167 | Borrowings |
| - Dolar AS | 3,158,340 | 1,265,986 | 579,208 | - | - | - | - | - | - | 5,003,534 | Rupiah - US Dollar - |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | - | - | 4,492,381 | 6,208,943 | 2,788,146 | - | - | 13,489,470 | Securities issued |
| Liabilitas derivatif | - | - | - | - | - | - | - | - | 278,816 | 278,816 | Derivative liabilities |
| Jumlah liabilitas keuangan | 3,158,340 | 1,265,986 | 579,208 | - | 8,660,769 | 8,067,806 | 3,379,062 | - | 2,775,116 | 27,886,287 | Total financial liabilities |
| | (2,530,636) | (1,265,986) | (579,208) | - | 14,562,245 | 1,443,011 | (428,143) | 113,820 | (2,588,647) | 8,726,456 | |
| Derivatif | 3,158,340 | 1,265,986 | 579,208 | - | (3,158,340) | (1,265,986) | (579,208) | - | - | - | Derivative |
| Jumlah gap repricing bunga | 627,704 | - | - | - | 11,403,905 | 177,025 | (1,007,351) | 113,820 | (2,588,647) | 8,726,456 | Total interest repricing gap |
| Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | | | | | 6,897,341 | Net position, net of allowance for impairment losses |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

| | 2018 | | | | | | | | | | |
|---|---|------------------------|------------------------|--|---|------------------------|------------------------|--|------------------|-------------|--|
| | Variabel/Variable | | | Bunga tetap/ Fixed interest rate | | | | Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing | Jumlah/ Total | | |
| | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | 1-2 tahun/ years | 2-3 tahun/ years | Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | 1-2 tahun/ years | 2-3 tahun/ years | | | | Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years |
| ASET | | | | | | | | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 447,241 | - | - | - | - | - | - | - | 36,443 | 483,684 | Cash and cash equivalents |
| Piutang pembiayaan konsumen | - | - | - | - | 20,907,788 | 9,685,305 | 3,097,482 | 106,601 | - | 33,797,176 | Consumer financing receivables |
| Piutang lain-lain | - | - | - | - | - | - | - | - | 140,663 | 140,663 | Other receivables |
| Aset derivatif | - | - | - | - | - | - | - | - | 440,568 | 440,568 | Derivative assets |
| Jumlah aset keuangan | 447,241 | - | - | - | 20,907,788 | 9,685,305 | 3,097,482 | 106,601 | 617,674 | 34,862,091 | Total financial assets |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | - | - | - | - | - | - | - | - | (1,754,515) | (1,754,515) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | | | | | | | | | | 33,107,576 | Total |
| LIABILITAS | | | | | | | | | | | LIABILITIES |
| Ulang penyalur kendaraan | - | - | - | - | - | - | - | - | 472,008 | 472,008 | Dealer payable |
| Ulang lain-lain | - | - | - | - | - | - | - | - | 102,089 | 102,089 | Others payables |
| Ulang premi asuransi | - | - | - | - | - | - | - | - | 591,688 | 591,688 | Insurance premium payable |
| Akrual pinjaman | - | - | - | - | - | - | - | - | 687,727 | 687,727 | Accruals |
| - Rupiah | - | - | - | - | 3,140,683 | 1,335,529 | 820,785 | - | - | 5,296,997 | Borrowings Rupiah |
| - Dolar AS | 3,778,389 | 763,119 | 240,067 | - | - | - | - | - | - | 4,781,575 | US Dollar |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | - | - | 5,990,260 | 3,042,388 | 6,363,637 | - | - | 15,396,285 | Securities issued |
| Liabilitas derivatif | - | - | - | - | - | - | - | - | 29,839 | 29,839 | Derivative liabilities |
| Jumlah liabilitas keuangan | 3,778,389 | 763,119 | 240,067 | - | 9,130,943 | 4,377,917 | 7,184,422 | - | 1,883,351 | 27,358,208 | Total financial liabilities |
| | (3,331,148) | (763,119) | (240,067) | - | 11,776,845 | 5,307,388 | (4,086,940) | 106,601 | (1,265,677) | 7,503,883 | |
| Derivatif | 3,778,389 | 763,119 | 240,067 | - | (3,778,389) | (763,119) | (240,067) | - | - | - | Derivative |
| Jumlah gap repricing bunga | 447,241 | - | - | - | 7,998,456 | 4,544,269 | (4,327,007) | 106,601 | (1,265,677) | 7,503,883 | Total interest repricing gap |
| Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | | | | | 5,749,368 | Net position, net of allowance for impairment losses |

Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

Sensitivity to net income

The Company's financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statement of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2019 and 2018:

| 2019 | | | | | | | |
|---------------------------------|--|-----------------------|-----------------------|--|---|--------|---------------------------|
| Jumlah/ Total | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1 - 2 tahun/ years | 2 - 3 tahun/ years | Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity | | |
| LIABILITAS | | | | | | | LIABILITIES |
| Utang penyalur kendaraan | 598,007 | 598,007 | - | - | - | - | Dealers payable |
| Utang lain-lain | 166,883 | 135,438 | - | - | - | 31,445 | Others payables |
| Utang premi asuransi | 684,222 | 539,653 | 142,890 | 1,633 | 46 | - | Insurance premium payable |
| Akrual | 1,047,188 | 1,047,188 | - | - | - | - | Accruals |
| Pinjaman | 12,574,184 | 7,988,771 | 3,375,812 | 1,209,601 | - | - | Borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan | | | | | | | Securities issued |
| - Obligasi | 15,048,627 | 5,436,845 | 6,717,380 | 2,894,402 | - | - | Bonds - |
| Jumlah liabilitas | 30,119,111 | 15,745,902 | 10,236,082 | 4,105,636 | 46 | 31,445 | Total liabilities |
| Derivatif | | | | | | | Derivative |
| Arus masuk | 10,021,927 | 3,330,448 | 5,606,737 | 1,084,742 | - | - | In flow |
| Arus keluar | (10,141,409) | (3,381,824) | (5,652,425) | (1,107,160) | - | - | Out flow |
| Derivatif - bersih | (119,482) | (51,376) | (45,688) | (22,418) | - | - | Derivative - net |
| 2018 | | | | | | | |
| Jumlah/ Total | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1 - 2 tahun/ years | 2 - 3 tahun/ years | Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity | | |
| LIABILITAS | | | | | | | LIABILITIES |
| Utang penyalur kendaraan | 472,008 | 472,008 | - | - | - | - | Dealers payable |
| Utang lain-lain | 102,089 | 70,241 | - | - | - | 31,848 | Others payables |
| Utang premi asuransi | 591,688 | 454,564 | 135,560 | 1,543 | 21 | - | Insurance premium payable |
| Akrual | 687,727 | 687,727 | - | - | - | - | Accruals |
| Pinjaman | 10,861,350 | 7,456,267 | 2,288,764 | 1,116,319 | - | - | Borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan | | | | | | | Securities issued |
| - Obligasi | 17,335,658 | 6,996,317 | 3,708,468 | 6,630,873 | - | - | Bonds - |
| Jumlah liabilitas | 30,050,520 | 16,137,124 | 6,132,792 | 7,748,735 | 21 | 31,848 | Total liabilities |
| Derivatif | | | | | | | Derivative |
| Arus masuk | 9,141,131 | 3,789,195 | 766,286 | 4,585,650 | - | - | In flow |
| Arus keluar | (8,759,757) | (3,614,965) | (719,875) | (4,424,917) | - | - | Out flow |
| Derivatif - bersih | 381,374 | 174,230 | 46,411 | 160,733 | - | - | Derivative - net |

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan hirarki nilai wajar:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 31 December 2019 and 2018 based on fair value hierarchy:

| 31 Desember/December 2019 | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying Value | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset | | | | | | Assets |
| Aset derivatif | 16,890 | - | 16,890 | - | 16,890 | Derivative assets |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Liabilitas derivatif | 278,816 | - | 278,816 | - | 278,816 | Derivative liabilities |
| 31 Desember/December 2018 | | | | | | |
| | Nilai tercatat/ Carrying Value | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset | | | | | | Assets |
| Aset derivatif | 440,568 | - | 440,568 | - | 440,568 | Derivative assets |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Liabilitas derivatif | 29,839 | - | 29,839 | - | 29,839 | Derivative liabilities |

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 - hirarki nilai wajar).

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual

Estimasi utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

f) Utang premi asuransi

Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

a) Cash and cash equivalents

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Consumer financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivable are stated at amortised cost.

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

c) Borrowing

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

e) Dealers payables, other payables and accruals

For estimated fair value of dealers payables, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

f) Insurance premium payable

Fair value of insurance premium payable are estimated by using discounted cash flow (level 2 - fair value hierarchy).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of 'equity' as shown in the statement of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--------------------------|-------------------|-------------------|---------------|
| Pinjaman | | | Debt |
| - Pinjaman yang diterima | 11,621,701 | 10,078,572 | Borrowings - |
| - Obligasi | 13,489,470 | 15,396,285 | Bonds - |
| Jumlah pinjaman | <u>25,111,171</u> | <u>25,474,857</u> | Total Debt |
| Jumlah modal | <u>7,239,105</u> | <u>6,006,867</u> | Total Capital |
| <i>Gearing ratio</i> | <u>3.47</u> | <u>4.24</u> | Gearing ratio |

30. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

30. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

| | <u>2019</u> | | | | | |
|--|--|-------------------------------|---|--|--|---|
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Arus kas/ Cashflow</u> | <u>Perubahan non kas/ Non-cash changes</u> | | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> | |
| | | | <u>Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *)</u> | <u>Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost</u> | | |
| Pinjaman yang diterima | 10,078,572 | 1,866,053 | (342,748) | 19,824 | 11,621,701 | Borrowings |
| Utang obligasi | 15,396,285 | (1,753,817) | (134,775) | (18,223) | 13,489,470 | Bond payables |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | <u>25,474,857</u> | <u>112,236</u> | <u>(477,523)</u> | <u>1,601</u> | <u>25,111,171</u> | Total liabilities from financing activities |

*) Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 15).

*) The Company and Subsidiary has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 15).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

30. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

| | 2018 | | | | | |
|---|--|-----------------------|--|--|--------------------------------|--|
| | Perubahan non kas/ Non-cash changes | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Arus kas/ Cashflow | Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *) | Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Pinjaman yang diterima | 10,736,495 | (779,889) | 95,938 | 26,028 | 10,078,572 | Borrowings |
| Utang obligasi | 12,542,213 | 2,669,466 | 144,938 | 39,668 | 15,396,285 | Bond payables |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | <u>23,278,708</u> | <u>1,889,577</u> | <u>240,876</u> | <u>65,696</u> | <u>25,474,857</u> | Total liabilities from financing activities |

*) Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 15).

*) The Company and Subsidiary has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 15).

31. KONTINJENSI

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

31. CONTINGENCIES

The Company and Subsidiary has no significant contingent liabilities as at 31 December 2019 and 2018.

32. KOMITMEN

Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan PT Serasi Autoraya, PT Astra Graphia Tbk, PT Matra Graha Sarana (pihak-pihak berelasi) dan CV Surya Mulya Sentosa dan PT HRC Prima Sejahtera, PT Mandiri Cipta Sejahtera (pihak-pihak ketiga) untuk komitmen sewa gedung, sewa kendaraan, dan sewa peralatan kantor. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jangka waktu untuk komitmen tersebut adalah sebagai berikut:

32. COMMITMENTS

The Company and Subsidiary has an agreement with PT Serasi Autoraya, PT Astra Graphia Tbk, PT Matra Graha Sarana (related parties) dan CV Surya Mulya Sentosa, PT HRC Prima Sejahtera and PT Mandiri Cipta Sejahtera (third parties) for building rental, vehicle rental, and office equipment rental commitments. As at 31 December 2019 and 2018 term of those commitments are as follows:

| | 2019 | 2018 | |
|-------------|----------------|----------------|-------------|
| < 1 tahun | 69,039 | 58,642 | < 1 year |
| 1 - 2 tahun | 54,194 | 44,556 | 1 - 2 years |
| 2 - 3 tahun | 34,871 | 29,685 | 2 - 3 years |
| 3 - 4 tahun | 20,240 | 16,296 | 3 - 4 years |
| > 4 tahun | 5,755 | 8,071 | > 4 years |
| Jumlah | <u>184,099</u> | <u>157,250</u> | Total |

33. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. OFFSETTING

As at 31 December 2019 and 2018, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.

The Company and Subsidiary has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer financing receivable (refer to Note 5), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of consolidated financial position.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALING HAPUS (lanjutan)

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

34. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- Amendemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- Amendemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama".

Standar tersebut sudah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan : tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

33. OFFSETTING (continued)

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

34. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the new standards, amendments and interpretations, as follows:

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatment";*
- *The amendments to SFAS 24 "Employee Benefit: Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *The amendments SFAS 26 "Borrowing Costs";*
- *The amendments SFAS 46 "Income Taxes";*
- *The amendments SFAS 66 "Joint Arrangements".*

The above standards are issued and effective for the financial year beginning 1 January 2019.

- *SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers";*
- *SFAS 73 "Leases";*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance Contract - Implementation of SFAS 71: Financial Instruments"; and*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of financial statements"; and*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors".*

The above standards will be effective on 1 January 2020.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf" ; dan
- Amendemen PSAK 26 "Kombinasi bisnis".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Federal International Finance (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Federal International Finance (Entitas Induk) (halaman 6/1 – 6/6) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak.

**34. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- ISFAS 112 "Accounting for Endowments"; and
- The amendments to SFAS 22 "Business combination".

The above standards will be effective on 1 January 2021.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Federal International Finance (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the Parent Entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Federal International Finance (Parent Entity) (pages 6/1 – 6/6) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

| ASET | <u>2019</u> | <u>2018</u> | ASSETS |
|--|--------------------------|--------------------------|---|
| Kas dan setara kas: | | | Cash and cash equivalents: |
| - Pihak ketiga | 286,499 | 293,017 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | <u>359,952</u> | <u>187,167</u> | Related parties - |
| | 646,451 | 480,184 | |
| Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.771.562 (2018: Rp 1.707.370) | 34,027,008 | 32,089,806 | Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,771,561 (2018: Rp 1,707,370) |
| Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.273 (2018: Rp Nihil) | 158,608 | - | Asset acquired for <i>ijarah</i> - net of accumulated depreciation of Rp 6,273 (2018: Rp Nil) |
| Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 57.553 (2018: Rp 47.145): | | | Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 57,553 (2018: Rp 47,145): |
| - Pihak ketiga | 88,356 | 88,735 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | <u>4,128</u> | <u>4,783</u> | Related parties - |
| | 92,484 | 93,518 | |
| Beban dibayar dimuka: | | | Prepayments: |
| - Pihak ketiga | 186,395 | 179,068 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | <u>4,580</u> | <u>4,476</u> | Related parties - |
| | 190,975 | 183,544 | |
| Klaim atas restitusi pajak | 38,022 | 38,022 | Claim for tax refund |
| Investasi pada Entitas Anak | 3,413 | 3,413 | Investment in Subsidiary |
| Aset derivatif | 16,890 | 440,568 | Derivatives assets |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 133,934 | 85,864 | Deferred tax assets - net |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.145.560 (2018: Rp 958.946) | <u>410,637</u> | <u>381,054</u> | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,145,560 (2018: Rp 958,946) |
| JUMLAH ASET | <u>35,718,422</u> | <u>33,795,973</u> | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Utang penyalur kendaraan: | | | Dealer payable: |
| - Pihak ketiga | 595,788 | 458,635 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | <u>2,219</u> | <u>13,373</u> | Related parties - |
| | 598,007 | 472,008 | |
| Utang lain - lain: | | | Other payables: |
| - Pihak ketiga | 104,567 | 75,548 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | <u>62,289</u> | <u>26,541</u> | Related parties - |
| | 166,856 | 102,089 | |
| Utang premi asuransi: | | | Insurance premium payables: |
| - Pihak berelasi | 684,222 | 591,688 | Related parties - |
| Akrual | 1,047,057 | 687,727 | Accruals |
| Utang pajak: | | | Taxes payable: |
| - Pajak penghasilan | 207,117 | 78,901 | Corporate income taxes - |
| - Pajak lain-lain | <u>89,303</u> | <u>94,639</u> | Other taxes - |
| | 296,420 | 173,540 | |
| Liabilitas derivatif | 278,816 | 29,839 | Derivatives liabilities |
| Pinjaman | 11,621,701 | 10,078,572 | Borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan: | | | Securities issued: |
| - Obligasi | 13,489,470 | 15,396,285 | Bonds - |
| Liabilitas imbalan kerja | <u>293,775</u> | <u>257,445</u> | Employee benefit obligations |
| JUMLAH LIABILITAS | <u>28,476,324</u> | <u>27,789,193</u> | TOTAL LIABILITIES |

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham | 280,000 | 280,000 | <i>Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares</i> |
| Cadangan lindung nilai arus kas | (106,034) | 22,015 | <i>Cash flow hedges reserve</i> |
| Saldo laba: | | | <i>Retained earnings:</i> |
| - Sudah ditentukan penggunaannya | 7,100 | 6,100 | <i>Appropriated -</i> |
| - Belum ditentukan penggunaannya | <u>7,061,032</u> | <u>5,698,665</u> | <i>Unappropriated -</i> |
| JUMLAH EKUITAS | <u>7,242,098</u> | <u>6,006,780</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>35,718,422</u> | <u>33,795,973</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| PENGHASILAN | | | INCOME |
| Pembiayaan konsumen | 9,753,989 | 9,348,055 | <i>Consumer financing</i> |
| Bunga dan denda | 214,654 | 107,213 | <i>Interest and penalty</i> |
| Penghasilan dari <i>ijarah</i> | 2,028 | - | <i>Income from ijarah</i> |
| Penghasilan lain-lain | <u>12,803</u> | <u>6,108</u> | <i>Other income</i> |
| Jumlah penghasilan | <u>9,983,474</u> | <u>9,461,376</u> | <i>Total income</i> |
| BEBAN | | | EXPENSES |
| Beban usaha | (2,875,728) | (2,776,760) | <i>Operating expenses</i> |
| Beban bunga dan keuangan | (2,364,616) | (2,178,336) | <i>Interest and financing charges</i> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen | (914,817) | (1,014,709) | <i>Allowance for impairment losses of consumer financing</i> |
| Beban penurunan nilai lain-lain | <u>(400,570)</u> | <u>(391,524)</u> | <i>Other impairment charges</i> |
| Jumlah beban | <u>(6,535,731)</u> | <u>(6,361,329)</u> | <i>Total expenses</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 3,427,743 | 3,100,047 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | <u>(856,647)</u> | <u>(784,985)</u> | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | 2,571,096 | 2,315,062 | NET INCOME |
| PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN: | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE): |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | (12,436) | 41,628 | <i>Remeasurements from employee benefit obligations</i> |
| Pajak penghasilan terkait | 3,109 | (10,407) | <i>Related income tax</i> |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Items that will be reclassified to profit or loss |
| Cadangan lindung nilai arus kas | (170,732) | 95,211 | <i>Cash flow hedge reserve</i> |
| Pajak penghasilan terkait | <u>42,683</u> | <u>(23,803)</u> | <i>Related income tax</i> |
| (BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK | <u>(137,736)</u> | <u>102,629</u> | OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | <u>2,433,360</u> | <u>2,417,691</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh) | <u>9,171</u> | <u>8,268</u> | BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount) |

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

| | Modal saham/ Share capital | Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve | Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings | Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings | Jumlah/ Total | |
|--|---------------------------------------|--|---|---|--------------------------|--|
| Saldo 1 Januari 2018 | 280,000 | (49,393) | 5,100 | 5,096,662 | 5,332,369 | Balance as at 1 January 2018 |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak | | | | | | <i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i> |
| - Laba tahun berjalan | - | - | - | 2,315,062 | 2,315,062 | <i>Profit for the year - Other comprehensive - income:</i> |
| - Penghasilan komprehensif lain: | | | | | | <i>Cash flow hedge - reserve, net of tax</i> |
| - Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak | - | 71,408 | - | - | 71,408 | <i>Remeasurement - from employment benefit</i> |
| - Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | - | - | - | 31,221 | 31,221 | |
| | - | 71,408 | - | 2,346,283 | 2,417,691 | |
| Penyisihan untuk cadangan wajib | - | - | 1,000 | (1,000) | - | <i>Appropriation for statutory reserves</i> |
| Dividen final 2017 | - | - | - | (1,370,880) | (1,370,880) | <i>2017 final dividend</i> |
| Dividen interim 2018 | - | - | - | (372,400) | (372,400) | <i>2018 interim dividend</i> |
| Saldo 31 Desember 2018 | <u>280,000</u> | <u>22,015</u> | <u>6,100</u> | <u>5,698,665</u> | <u>6,006,780</u> | Balance as at 31 December 2018 |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak | | | | | | <i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i> |
| - Laba tahun berjalan | - | - | - | 2,571,096 | 2,571,096 | <i>Profit for the year - Other comprehensive - income:</i> |
| - Penghasilan komprehensif lain: | | | | | | <i>Cash flow hedge - reserve, net of tax</i> |
| - Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak | - | (128,049) | - | - | (128,049) | <i>Remeasurement - from employment benefit</i> |
| - Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | - | - | - | (9,329) | (9,329) | |
| | - | (128,049) | - | 2,561,767 | 2,433,718 | |
| Penyisihan untuk cadangan wajib | - | - | 1,000 | (1,000) | - | <i>Appropriation for statutory reserves</i> |
| Dividen final 2018 | - | - | - | (785,120) | (785,120) | <i>2018 final dividend</i> |
| Dividen interim 2019 | - | - | - | (413,280) | (413,280) | <i>2019 interim dividend</i> |
| Saldo 31 Desember 2019 | <u>280,000</u> | <u>(106,034)</u> | <u>7,100</u> | <u>7,061,032</u> | <u>7,242,098</u> | Balance as at 31 December 2019 |

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|---------------------|---------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari: | | | <i>Cash received from:</i> |
| Konsumen | 50,390,997 | 46,393,105 | <i>Consumers</i> |
| Pembiayaan bersama | | | <i>Joint financing</i> |
| <i>without recourse</i> | 6,922,231 | 7,604,463 | <i>without recourse</i> |
| Bunga bank | 37,986 | 25,556 | <i>Interest income</i> |
| Pinjaman karyawan | 12,053 | 9,865 | <i>Employee loans</i> |
| | <u>57,363,267</u> | <u>54,032,989</u> | |
| Pengeluaran kas untuk: | | | <i>Cash disbursements for:</i> |
| Pembayaran kepada penyalur kendaraan | (35,860,379) | (35,028,068) | <i>Payments to dealers</i> |
| Pembayaran pembiayaan bersama | | | <i>Payments of joint financing</i> |
| <i>without recourse</i> | (8,805,662) | (9,041,161) | <i>without recourse</i> |
| Pembayaran premi asuransi konsumen | (786,522) | (724,874) | <i>Payment of customer insurance premium</i> |
| Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen | (7,179,045) | (6,392,948) | <i>Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing</i> |
| Beban bunga dan keuangan | (2,361,190) | (2,084,353) | <i>Interest and finance charge</i> |
| Pinjaman karyawan | (15,244) | (12,666) | <i>Employee loans</i> |
| Lain-lain | (230,571) | (136,819) | <i>Others</i> |
| | <u>(55,238,613)</u> | <u>(53,420,889)</u> | |
| Pembayaran SKPKB tahun pajak 2016 | - | (52,410) | <i>Payment of SKPKB fiscal year 2016</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (654,411) | (736,811) | <i>Payments of corporate income taxes</i> |
| | <u>(654,411)</u> | <u>(789,221)</u> | |
| Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi | <u>1,470,243</u> | <u>(177,121)</u> | <i>Net cash flows (used in)/provided by operating activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil dari penjualan aset tetap | 72 | 30 | <i>Proceeds from sale of fixed asset</i> |
| Investasi pada entitas anak | | (3,413) | <i>Investment in subsidiary</i> |
| Pembelian aset tetap | (218,179) | (175,206) | <i>Purchase of fixed asset</i> |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(218,107)</u> | <u>(178,589)</u> | <i>Net cash flows used in investing activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman bank | 52,194,515 | 61,126,730 | <i>Proceeds from bank loans</i> |
| Pelunasan pinjaman bank | (50,328,462) | (61,906,619) | <i>Repayment of bank loans</i> |
| Hasil penerbitan surat berharga | 4,255,423 | 8,488,190 | <i>Proceeds from issuance of securities</i> |
| Pelunasan utang surat berharga | (5,995,260) | (5,751,000) | <i>Repayment of securities</i> |
| Pembayaran biaya penerbitan surat berharga | (13,980) | (67,724) | <i>Payment of securities issuance costs</i> |
| Pembayaran dividen kas | (1,198,400) | (1,743,280) | <i>Payment of cash dividend</i> |
| Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan | <u>(1,086,164)</u> | <u>146,297</u> | <i>Net cash flows provided by/(used in) financing activities</i> |

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas | 165,972 | (209,413) | Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents |
| Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas | 295 | (1,016) | Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | <u>480,184</u> | <u>690,613</u> | Cash and cash equivalents at beginning of year |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | <u><u>646,451</u></u> | <u><u>480,184</u></u> | Cash and cash equivalents at end of year |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | Cash and cash equivalents consist of: |
| Kas | 19,014 | 36,443 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in bank |
| - Pihak ketiga | 267,485 | 256,574 | Third parties - |
| - Pihak berelasi | <u>359,952</u> | <u>187,167</u> | Related parties - |
| Jumlah kas dan setara kas | <u><u>646,451</u></u> | <u><u>480,184</u></u> | Total cash and cash equivalent |